

**AUDIT INFORMASI KESESUAIAN KOLEKSI CETAK DENGAN KEBUTUHAN
INFORMASI PENGGUNA PERPUSTAKAAN BIDANG PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PASCASARJANA UIN RADEN FATAH PELEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

YUYUN

1544400098

Diajukan

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN

2018

SKRIPSI

**AUDIT INFORMASI KESESUAIAN KOLEKSI DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
PENGGUNA PERPUSTAKAAN BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

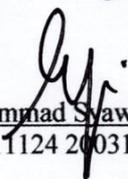
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

YUYUN
NIM. 1544400098

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 6 Maret 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

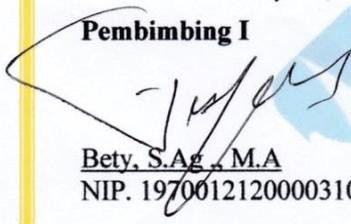
Ketua Dewan Penguji


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124 200312 1 001

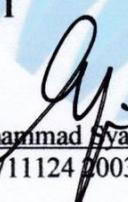
Sekretaris


Maryuzi, S.Ag
NIP. 197009012000031003

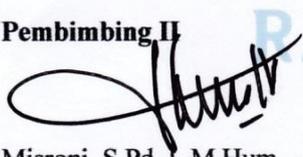
Pembimbing I


Bety, S.Ag., M.A
NIP. 197001212000031003

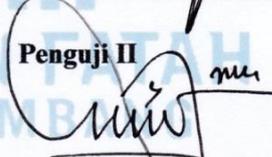
Penguji I


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124 200312 1 001

Pembimbing II


Misroni, S.Pd. I. M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

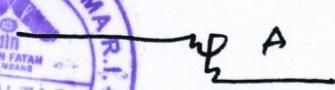
Penguji II


Ahmad Wahidi, S.Ag., SIP., M.Pd. I
NIP. 19701123 199803 1 005

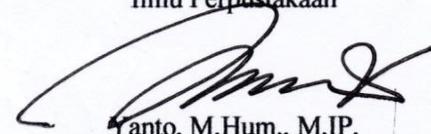
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

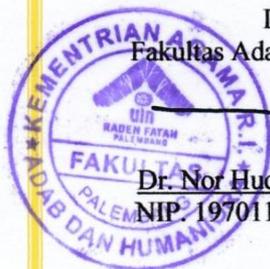
Tanggal, 13 Maret 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yuyun
NIM : 1544400098
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Audit Informasi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan dalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 17 Januari 2018

Yuyun

NIM. 1544400098

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya. Sepengetahu saya, skripsi ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapa pun tanpa mencantumkan sumber dalam teks. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang, 17 Januari 2018

Yuyun

NIM.1544400098

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuyun
NIM : 1544400098
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* (*Exsclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul, **Audit Informasi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selambat-lambatnya dan dapat digunakan sebagai penulisan dan sebagai hak-pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 17 Januari 2018

Yang menyatakan

Yuyun

NIM.1544400098

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Yuyun

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Audit Informasi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Yuyun
Nim : 1544400098
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Desember 2017
Pembimbing II

Misroni, S.Pd. I. M.Hum
NIP. 19700121 200003 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Yuyun

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Audit Informasi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang”**

Yang dituliskan oleh:

Nama : Yuyun
Nim : 1544400087
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Januari 2018
Pembimbing I

Bety, S.Ag., M.A

NIP. 19700421 199903 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yuyun

Nim. : 1544400098

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Yang berjudul **“AUDIT INFORMASI KESESUAIAN KOLEKSI CETAK
DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA PERPUSTAKAAN
BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA UIN RADEN
FATAH PALEMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, Januari 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Bety, S.Ag., M.A

NIP. 19700421 19993 2 003

Misroni, S.Pd. I. M. Hum

NIP. 19830203 201403 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

**“Selama Allah masih memberikan kesempatan hidup maka tebarlah
kebaikan dan bermanfaat lah bagi orang lain”**

“Jangan pernah mengatakan menyerah sebelum berperang”

Persembahan

“Segalapujibagi Allah, tuhanpenciptaalamsemesta”

Skripsiinikupersembahkanuntuk :

1. Kedua orang tuakuyaitu Ayahanda Zulkarnain dan Ibunda Fatma, yang telah membesarkan dan memberikan segalanya baik materi, do'arestudan pengorbanannya.
2. Ibu Bety S.Ag., M.A. sebagai pembimbing I dan Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum sebagai pembimbing II, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas keikhlasannya dalam memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penulisan karya tulis skripsi ini.
3. Saudra-saudara ku Paisal, Ladin, Eni, Andi, Meti, Hendri yang selalumemberikan dukungan dan lampenyeselesaian skripsi ini.
4. Keluarga besar KAMMI UIN Raden Fatah dan KAMMI Palembang terimakasih telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang luar biasa selama saya berada di kampus.
5. Teman-teman Ilmu Perpustakaan C, terimakasih untuk dukungan semangat, canda-tawa, kisah indah serta rasa persaudaraan yang telah terjalin selamaini.
6. Fakultas Adab dan Humaniora dan almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Segalapuji kehadirat Allah *Subhanahu-WaTa'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah-satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan petunjuk, serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Maka dari itu, ucapan terima kasih penulis turunkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Noer Huda, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni M.Hum, selaku Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bety, S.Ag., M.A dan bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi saya.
6. Ibu Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum selaku penasihat akademik saya.
7. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Bapak Drs. Padli, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah yang telah memberikan izin penulis dalam pembuatan skripsi ini..
9. Semua pustakawan dan staf Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Mbak Putri, Mbak Dwi Musdaliva, dan Kak Ade Akmad Saputrayang telah membantudan memberikan arahan kepada penulis pada saat penelitian.

10. Kepada kedua orang tuaku, Kakak, Ayunda dan adikku yang tercinta terimakasih untuk segalanya.
11. Teman Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012, khususnya kelas 12-Pus-C.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun kepada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk ke depan. Terimakasih.

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 2018

Yuyun

NIM. 154440098

INTISARI

Nama : Yuyun
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Audit Informasi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascaarjana UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi ini membahas Audit informasi kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan bidang pendidikan agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan informasi koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Hasil dari audit informasi ini adalah pencocokan antara kebutuhan dari pengguna perpustakaan dengan koleksi yang telah disediakan di perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan adanya audit informasi ini pengelola perpustakaan atau pustakawan bisa mengetahui kebutuhan koleksi apa yang belum tersedia di perpustakaan. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif yang langsung pendekatan pada studi kasus perpustakaan yang menjadi objek dengan mengungkapkan fakta yang terjadi di sebuah perpustakaan tersebut dengan melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kebutuhan pengguna perpustakaan belum terpenuhi secara maksimal oleh perpustakaan, dari semua koleksi yang tersedia di perpustakaan hanya 30% koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Maka dengan diadakannya audit informasi ini dapat membantu pengelola perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Maka dapat disimpulkan bahwa belum ada kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Kata kunci: Audit Informasi; Kesesuaian Koleksi Cetak; Kebutuhan Informasi; Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah

ABSTRACT

Name : Yuyun
Major : Library Information Sciences
Thesis Title : Audit of Information on the Suitability of Print Collections with the Information Needs of Users of the Library of Islamic Religious Education in Post-Graduate Islamic State University Raden Fatah Palembang

This thesis discusses the audit of information on the suitability of print collections with the information needs of users of the library of Islamic religious education in post-graduate Islamic State University Raden Fatah Palembang. This study aims to determine the development of existing collection information in library with collection needs needed by user. The result of this information audit is matching between the needs of library users with the collection that has been provided in the library Postgraduate UIN Raden Fatah Palembang, then with this information audit librarians or librarians can find out what collection needs are not yet available in the library. This research is a descriptive qualitative research that directly approach on library case study which become object by revealing fact that happened in a library by doing observation and interview. Based on the results of the study that the needs of library users has not been met optimally by the library, from all the collections available in the library only 30% collection in accordance with the needs of the user. So with the holding of this information audit can help manager libraries to meet the needs of the user. So it can be concluded that there is no print collection collections with the information needs of users of the library Graduate State University Raden Fatah Palembang.

Keywords: Information Audit; Compatibility of the Print Collection; Information Needs; UIN Raden Fatah Postgraduate Library

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v

NOTA DINAS	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PEMBAHASAN	
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Batasan Masalah	13
1.6. Tinjauan Pustaka	14
1.7. Metodologi Penelitian	17
1.8. Devenisi Operasional	23
1.9. Sistematika Penulisan	24
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1.Perpustakaan Perguruan Tinggi	26
2.1.1.Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	26
2.1.2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	27
2.1.3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	28
2.2. Koleksi Perpustakaan	31
2.3. Kebutuhan Informasi	34
2.4. Pengguna Perpustakaan	36
2.5. Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan	38
2.6. Audit Informasi	39
2.6.1. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	40

2.6.2. Koleksi Cetak	41
2.6.3. Buku Teks	42

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN PASCASARJANA

3.1 . Sejarah Singkat Pascasarjana UIN Raden Fatah	44
3.1.1. Visi dan Misi Pascasarjana UIN Raden Fatah	52
3.1.2. Tujuan Pascasarjana UIN Raden Fatah	53
3.2 Deskripsi Umum Pascasarjana UIN Raden Fatah.....	54
3.2.1. Sejarah Singkat PPs UIN Raden Fatah	55
3.2.2. Visi dan Misi	57
3.2.3. Struktur Organisasi PPs UIN Raden Fatah	59
3.2.4. Uraian Tugas Pengelola PPs UIN Raden Fatah	59
3.2.5. Peraturan PPs UIN Raden Fatah	61
3.2.6. Koleksi PPs UIN Raden Fatah	66
3.2.7. Pengadaan Koleksi di PPs UIN Raden Fatah	69
3.2.8. Layanan PPs UIN Raden Fatah	70
3.2.9. Kelengkapan Sarana dan Prasarana PPs UIN Raden Fatah	71

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kondisi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pegguna Perpustakaan	72
4.2. Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan	92
4.3. Kendala Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Perpustakaan	96

BAB 5 KEIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah	7
Tabel 1.2 Koleksi Buku Setiap Prodi	8
Tabel 3.1 Koleksi Monograf	68
Tabel 3.2 Sarana Perpustakaan PPs	71
Tabel 4.1 Mata Kuliah dan Bahan Ajar	73
Tabel 4.2 MK Filsafat Umum	75

Tabel 4.3 MK Pendekatan Studi Islam	76
Tabel 4.4 MK Metodologi Pendidikan	77
Tabel 4.5 MK Studi Tafsir Tarbawi	78
Tabel 4.6 MK Sosiologi Pendidikan	79
Tabel 4.7 MK Filsafat Pendidikan Islam	80
Tabel 4.8 MK Politik Pendidikan Islam Kontemporer	81
Tabel 4.9 MK Arah Baru Pengembangan Islam	82
Tabel 4.10 MK Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	83
Tabel 4.11 MK Pengembangan Teknologi Informasi PAI	84
Tabel 4.12 MK Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer	85
Tabel 4.13 MK Inovasi Pendidikan dan Globalisasi	86
Tabel 4.14 Keseluruhan Mata Kuliah PAI	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4	: Dokumentasi Gambar

Lampiran 5	: Pertanyaan Wawancara
Lampiran 6	: Konsultan Bimbingan
Lampiran 7	: Transkrip Nilai
Lampiran 8	: Sertifikat-sertifikat
Lampiran 9	: Daftar Mata Kuliah PAI
Lampiran 10	: Silabus Matakuliah Mahasiswa PAI
Lampiran 10	: Biodata

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di zaman modern ini sudah sangat pesat seiring dengan perkembangan sistem informasi yang semakin kompleks, kenyataan ini karena didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan terjadilah ledakan informasi.¹ Derasnya arus informasi tidak lain disebabkan makin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kebutuhan informasi itu sendiri, berbagai macam bentuk dan sumber informasi yang tersebar dan hampir setiap detik informasi banyak dihasilkan dari seluruh penjuru dunia. Sumber informasi dapat berbentuk cetak dan non cetak, sumber informasi cetak seperti buku, jurnal, majalah, surat kabar dan lainnya sedangkan yang non cetak seperti ejournal, ebook dan lain-lain.²

Menurut sudut pandang dunia kepustakawanan dan perpustakaan informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga putusan-putusan yang bisa dibuat seseorang.³ Sedangkan informasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah dapat diartikan (1) penerangan, (2) pemberitahuan : kabar atau berita tentang sesuatu, (3) link keseluruhan makna yang menjang

¹Ignatius Adrian Mastan, “*Audit Sistem Informasi Perpustakaan STIKOM Surabaya Menggunakan Standar Cobit*”, artikel diakses pada 5 April 2017 dari <http://sir.stikom.edu/734/1/2010-OSIT-49>. Pdf.

²Herlina dkk, *Perilaku Pencari Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam Penyusunan Desertasi*, (Palembang : NoerFikri Offset, 2015), hal 1.

³Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Keputakaan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal 11.

amanat yang terlihat di bagian-bagian amanat itu.⁴ Kata informasi berasal dari kata perancis kuno *informacion* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.⁵

Informasi juga dapat diartikan sebagai hasil pengelolaan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimannya yang menggambarkan suatu kajian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Putu Laxman Pendit informasi merupakan segala bentuk pengetahuan yang terekam.⁶

Dari beberapa defenisi informasi tersebut artinya informasi sangat berperan penting bagi ilmu pengetahuan, informasi dapat ditemukan dari berbagai media baik cetak maupun non cetak dengan dua sarana tersebut informasi bisa diketahui oleh semua orang. Informasi menjadi sarana yang penting bagi masyarakat untuk mengetahui sebuah keadaan atau situasi yang terjadi disekitar, namun tidak semua informasi yang harus dijadikan sumber utama untuk suatu kebutuhan informasi.

Maka dari itu untuk mengarahkan informasi agar lebih terarah maka perpustakaan adalah salah satu tempat yang paling cocok untuk menyimpan atau mencari semua informasi dalam bentuk cetak dan non cetak. Per-

⁴ <http://kamusbahasaindonesia.org/informasi>

⁵ Herlina dkk, hal 14

⁶Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistomologi dan Metodologi*, (Jakarta : JIPFSUI), hal 3.

pustakaaan ialah sebuah ruangan, sebagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁷ Perpustakaan juga merupakan pusat yang menyimpan semua informasi, sebagaimana diketahui konsep perpustakaan adalah lembaga pengelolaan informasi yang tampak dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan dan penyebar luaskan informasi untuk kepentingan pengguna bagi masyarakat banyak.⁸ Sedangkan menurut Lasa Hs menyatakan bahwa perpustakaan merupakan sistem informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengelolaan, pengawetan, pelestarian, serta penyebaran informasi.⁹

Dan tertuang juga dalam undang-undang tentang perpustakaan no 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹⁰

Perpustakaan juga sebagai perkumpulan materi tercetak dan media noncetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.

⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1991), hal 3.

⁸Pawit M Yusup, hal, 17

⁹ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta : Gama Media, 2005), hal, 48

¹⁰ Undang-undang Perpustakaan no 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2

Maka dari defenisi perpustakaan tersebut penulis menyimpulkan bahwa peranan perpustakaan sangat penting untuk menjadi sebuah wadah untuk menampung informasi, perpustakaan dianggap sangat penting bagi setiap sekolah, perguruan tinggi dan lainnya. Terutama perguruan tinggi perpustakaan menjadi sumber informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan nilai informasinya.

Perpustakaan diibaratkan sebuah jantung ketika jantung tidak berfungsi optimal maka segalanya juga tidak akan optimal, begitulah antara informasi dan perpustakaan kedua-duanya menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Semua informasi bisa diakses dan ditemukan dipergustakaan dengan mudah karena perpustakaan hadir dan disiapkan untuk menampung semua informasi. Maka dengan perpustakaan sebagai pusat atau wadah informasi dan perpustakaan menjadi sarana wajib yang harus ada di setiap tempat baik perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan daerah, perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Di perguruan tinggi perpustakaan menjadi syarat wajib sebagai penunjang tri dharma perguruan tinggi, begitu juga perpustakaan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Melihat kondisi UIN Raden Fatah Palembang yang baru saja bertransformasi dari IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah pada tanggal 30 Oktober 2014 melalui SK langsung dari peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2014, menjadi alasan bahwa UIN Raden Fatah

Palembang berkembang begitu maju, sehingga menambah minat para masyarakat untuk menuntut ilmu dan melanjutkan studinya ke strata yang lebih tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan yang cukup besar untuk masyarakat menuntut ilmu di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang tiap tahunnya selalu bertambah.

Setelah menjadi UIN jumlah peningkatan mahasiswa bertambah cukup signifikan. Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang memiliki delapan prodi terdiri dari enam prodi strata dua (S2) dan dua prodi untuk strata tiga (S3). Salah satunya adalah prodi Pendidikan Agama Islam (yang selanjutnya disebut dengan prodi PAI). Program studi PAI salah satu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Program studi ini sudah ada sejak pertamakali didirikannya Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2000, maka alumni dari program studi ini pun sudah banyak meluluskan mahasiswa dan sebagian alumni PAI sudah banyak ditugaskan di lini-lini tertentu yang berhubungan dengan keagamaan, dan anggapan dari masyarakat lulusan dari jurusan PAI sudah mampu dalam menyelesaikan dan memberikan solusi terhadap problem tentang agama islam. Hingga sampai sekarang pun minat mahasiswa yang kuliah di prodi PAI masih tetap meningkat sampai sekarang. Data mengenai jumlah mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Jumlah Seluruh Mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Doktor Pendidikan Agama	78 Orang
2	Doktor Peradaban Islam	50 Orang
3	Magister Ekonomi Syariah	80 Orang
4	Magister Hukum Tata Negara	20 Orang
5	Magister Ilmu Alquran Dan Tafsir	28 Orang
6	Magister Manajemen Pendidikan Islam	81 Orang
7	Magister Pendidikan Agama Islam	269 Orang
8	Magister Sejarah Peradaban Islam	55 Orang
Total		663 Orang

Sumber: BAAK Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa prodi PAI banyak diminati oleh mahasiswa. Dengan banyaknya minat mahasiswa di jurusan PAI artinya harus juga diseimbangkan dengan sebuah fasilitas dan kebutuhan yang mendukung, salah satu diantaranya adalah koleksi perpustakaan. Perpustakaan harus menyeimbangkan dan memenuhi kebutuhan informasi seperti koleksi, serta meningkatkan layanan kepada penggunanya. Karena jika jumlah mahasiswanya bertambah maka peningkatan kebutuhan pengguna koleksinya pun harus sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada.

Oleh karena itu perpustakaan harus benar-benar memperhatikan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, salah satu diantaranya adalah memperhatikan dan meningkatkan jumlah kebutuhan koleksi pengguna perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi akan berfungsi

sebagai pusat belajar mengajar apabila didukung oleh berbagai fasilitas antara lain koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang adalah satu-satunya perpustakaan yang dimiliki di Pascasarjana maka semua informasi koleksi berada pada satu tempat. Perpustakaan juga berfungsi untuk menyerap dan menghimpun informasi untuk kegiatan belajar mengajar, menyediakan berbagai sumber rujukan untuk para pengguna perpustakaan, selain itu juga menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat, meningkatkan minat dan kegemaran membaca dan mengembangkan daya nalar untuk melakukan penelitian berdasarkan informasi yang disediakan di perpustakaan.

Dengan beberapa Prodi yang dimiliki maka perpustakaan Pascasarjana sudah menyediakan koleksi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan diantaranya jumlah koleksi yang disediakan di setiap prodi masing-masing. Data mengenai jumlah koleksi di perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Daftar jumlah koleksi buku berdasarkan prodi masing-masing

No	Nama Prodi	Jumlah Buku
1	Ski	553 Eksemplar

2	Hukum/Htn	712 Eksemplar
3	Ekonomi Syariah	172 Eksemplar
4	Mjpi	110 Eksemplar
5	Pai	851 Eksemplar
6	Iqt	629 Eksemplar
7	Pai (S3)	298 Eksemplar
8	Imn (S3)	716 Eksemplar
	Jumlah	4050 Eksemplar

Sumber : Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa koleksi prodi PAI lebih banyak dibandingkan dengan koleksi di tiap prodi lain. Dengan data yang ada bahwasannya mahasiswa yang paling banyak adalah mahasiswa prodi PAI dan koleksi yang di sediakan berdasarkan prodi pun lebih banyak koleksi di bidang PAI. Akan tetapi data ini tidak seimbang dengan kenyataan dilapangan bahwasannya koleksi yang banyak disediakan belum bisa memenuhi kebutuhan pengguna atau pemustaka yang datang ke perpustakaan. Alasan ini didapat oleh penulis pada saat pertama melakukan observasi diperpustakaan dengan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan PAI yang sedang mencari koleksi sesuai dengan mata kuliahnya. Observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan.

Koleksi yang disediakan diperpustakaan harus juga disesuaikan dengan kebutuhan dasar mata kuliah yaitu berupa buku-buku teks yang relevan dan menyangkut bidang ilmu yang terkait erat dengan silabus mata kuliah yang ada di perguruan tinggi, serta keseimbangan jumlah pengguna dengan

koleksi yang tersedia, sehingga koleksi tersebut akan dibutuhkan dan dipergunakan sebaik mungkin oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna dan memiliki koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya serta relevan dengan silabus mata kuliah yang ada.

Untuk mengetahui koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dengan kebutuhan mahasiswa prodi PAI, maka penulis menjadikan silabus matakuliah prodi PAI sebagai bahan rujukan untuk mengetahui berapa banyak koleksi yang disediakan oleh perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa prodi PAI.

Namun pada kenyataannya penulis menemukan silabus matakuliah yang ada tidak sesuai dengan koleksi yang ada di perpustakaan, salah satu kendalanya adalah silabus mata kuliah ditentukan sendiri dari dosen yang mengajar di mata kuliah masing-masing pelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan melihat secara langsung silabus yang ada, kemudian mencocokkan antara mata kuliah yang ada di silabus dengan koleksi yang ada di perpustakaan.

Dari banyaknya jumlah mata kuliah yang disajikan berdasarkan silabus hanya sedikit sekali koleksi yang ada dan tersedia di perpustakaan, observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai ketersediaan koleksi bidang Pendidikan Agama Islam. Prodi PAI menjadi subjek

penelitian dikarenakan prodi ini merupakan prodi yang lama dan sangat diminati oleh mahasiswa, serta program studi ini program studi agama yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Oleh karena itu untuk mengetahui kesesuaian koleksi yang ada maka informasi yang ada di perpustakaan perlu melakukan audit informasi agar koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa Prodi PAI. Audit informasi tidak hanya dilakukan untuk bidang keuangan namun dapat juga dilakukan oleh disiplin ilmu lain termasuk ilmu informasi dan perpustakaan. Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk.¹¹

Audit informasi adalah cara yang efektif untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, memetakan arus informasi dari lingkungan internal dan eksternal organisasi, mengembangkan komunikasi antara para profesional informasi dengan para pekerja, memasarkan layanan informasi dan mengembangkan profil perpustakaan dalam organisasi.¹²

Audit informasi adalah salah satu solusi yaitu dapat memberikan sebuah kerangka kerja dalam memeriksa bagaimana sebuah perpustakaan menyebarkan, menyimpan dan membagi informasi. Dengan dilakukan audit in-

¹¹ Nurintan Chynthia Tsyamara, "Audit Informasi Terhadap Kebutuhan Informasi Staf Perpustakaan Cahaya" (Perpustakaan UI 2016), h. 1.

¹²Hanzel, S, *The Information Audit AS A First Step Towards Effective Knowledge Management dalam Impormation Outlook*, Jurnal diakses pada Rabu, 5 April 2017 pukul 10.43, alamat [http://www.providersedge.com/docs/km/articles/Info Audit-Ist Step Towards Effective KM.pdf](http://www.providersedge.com/docs/km/articles/Info%20Audit-Ist%20Step%20Towards%20Effective%20KM.pdf)

formasi terhadap kebutuhan dan pengguna informasi pada perpustakaan, maka akan diketahui informasi-informasi apa yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan.

Maka sangat disayangkan jika koleksi yang disediakan di perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, maka antara koleksi yang ada dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan harus disesuaikan dan diseimbangkan agar koleksi yang ada dimanfaatkan dengan baik dan digunakan berdasarkan kebutuhan. Berdasarkan kajian tersebut sangat berguna untuk mengetahui kesesuaian antara koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat memenuhi tugasnya sebagai jantungnya perguruan tinggi. Maka penulis tertarik dengan kajian tersebut dan mengangkat judul tentang “**Audit Informasi Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana kondisi ketersediaan koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pada jurusan Pendidikan Agama Islam di perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang?

2. Bagaimana kebutuhan informasi pengguna perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang?
3. Kendala kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.
3. Untuk mengetahui kendala kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengevaluasi dan mengetahui ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan, sudah sesuai atau belum dengan kebutuhan Pengguna Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam memenuhi kebutuhan informasi.
2. Bagi Ilmu Perpustakaan dapat memperkaya khasanah Ilmu Pengetahuan Perpustakaan khususnya yang terkait tentang Audit Informasi Kesesuaian

koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna Perpustakaan Bidang Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar terwujudnya standar kekuatan dan kelemahan koleksi buku di Perpustakaan.
4. Bagi Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Patah Palembang Audit Informasi ini dapat berguna untuk evaluasi koleksi yang ada.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan jelas maka yang diteliti dibatasi pada Ketersediaan koleksi cetak yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengunjung Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Dan objek yang diteliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI UMUM) Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

1.6. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian yang telah dilakukan, sebelumnya penulis-penulis lain telah banyak melakukan penelitian dibidang Audit informasi. Diantaranya yang ditulis oleh Marya Ayu Puspita dalam tesisnya yang berjudul "*Audit Informasi: Kesesuaian Koleksi Cetak dengan Kebutuhan Informasi Pengguna pada Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*" Dalam tesisnya menjelaskan bahwa Audit Informasi merupakan salah satu strategi dalam manajemen informasi, isi dari

penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan koleksi cetak pada layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan di Universitas Sultan Gunung Agung Semarang sudah sesuai dengan tujuan dari Perpustakaan Sultan Gunung Agung Semarang.¹³ Dalam Audit informasi ini lah perpustakaan dapat mengetahui kebutuhan pemustaka yang datang ke perpustakaan, karena dalam audit informasi kebutuhan pemustaka akan terlihat jelas jika pemustaka tidak menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Ade Abdul Hak dalam tesisnya yang berjudul “*Pelaksanaan Audit Informasi Sistem Perpustakaan UIN Jakrta Studi Kasus Kegiatan Pengadaan Koleksi*” dalam tesis ini bertujuan untuk menginventarisasi kebutuhan dan penggunaan informasi pada pihak manajemen dan pengguna perpustakaan dalam kegiatan pengadaan koleksi dengan harapan dapat memberikan masukan-masukan dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi di perpustakaan UIN Jakarta. Dalam tesis ini Ade Abdul Hak lebih terpacuh pada inventarisasi kebutuhan dan pengguna informasi agar perpustakaan bisa mendapatkan informasi mengenai kekurangan koleksi yang ada di perpustakaan. Dan bedanya dengan penulis adalah penulis lebih berfokus kepada sesesuaian kolesksi yang tersedia di perpustakaan dengan kebutuhan informasi

¹³Marya Ayu Puspita, “*Audit Informasi: Kesesuaian Informasi cetak dengan kebutuhan informasi pada layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*”*Tesis*, (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Deponogoro Semarang, 2011), h. 1 diakses pada tanggal 17 agustus 2016.

yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan, serta mengevaluasi koleksi yang ada di perpustakaan berkualitas atau tidak kah penyediaan koleksi yang ada, dalam artian koleksi yang disediakan diperpustakaan Pascasarja UIN Raden Fatah Palembang sesuai atau tidak dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna terkhususnya mahasiswa Pascasarjana.

Abdul Cholil dalam skripsinya yang berjudul “Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pemakai Perpustakaan Umum Islam Jama’ Universitas Islam Library”. Abdul menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi layanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan sebaik-baiknya sejalan dengan paradigma perpustakaan, yaitu berdasarkan kepuasan pemakai. Perencanaan kebijakan pengembangan koleksi dengan kebutuhan pemakainya dan koleksi yang ada harus senantiasa dievaluasi meningkatkan kebutuhan yang selalu berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan informasi pemakai dengan melihat koleksi yang ada sesuai atau tidak dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pemustaka.¹⁴

Welly Yanti (2011) dalam skripsinya yang berjudul “*Evaluasi pemanfaatan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di perpustakaan Universitas IBA Palembang*” yang membahas tentang pemanfaatan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas IBA Palembang. Koleksi yang tersedia di per-

¹⁴ Abdul Cholil. “*Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pemakai Perpustakaan Umum Islam Jama’ Fakultas Sastra Universitas Indonesia*”, 2001.
<http://lib.ui.ac.id/bo/uibo/detail.jsp?id=20158963&lokasi=lokal>

pustakaaan dapat memenuhi atau tidak kah dengan kepuasan dan kebutuhan pengguna di perustakaan, dengan banyaknya pengujung perpustakaan bisa mengevaluasi koleksi yang ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi dan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa pemanfaatan dilihat dari segi peminjaman masih sangat rendah.¹⁵

Yang selanjutnya tinjauan pustaka ini juga di lihat dari jurnal Fahmi Fadhila dan Malta Nelisa dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat yang berjudul “*Pemenuhan Kebuthan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat*” isi jurnal ini menjelaskan bahwa kebutuhan informasi pada saat ini sangat begitu pesat sehingga perpustakaan harus benar-benar siap dalam mengelola dan mempublis informasi-informasi. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Sumatera Barat merupakan sebuah instansi pembinaan perpustakaan dan kearsipan yang terletak dikota yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka atau bahan bacaan yang disediakan untuk masyarakat dalam bentuk buku, majalah, dan bahan cetak lainnya yang dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat atau pengguna perpustakaan yang menyangkut dalam bidang masing-masing.

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya, instansi ini masih banyak kekurangan bahan pustaka seperti bahan noncetak dalam bentuk

¹⁵Welly Yanti, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan IBA Palembang*”.*Skripsi* (Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Raden Fatah Palembang, 2013), h.9.

mikro dan elektronik yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan.¹⁶ Karena pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan harus siap menyediakan semua jenis koleksi dan baha kebutuhan yang lainnya. Untuk mengetahui itu semua maka perpustakaan harus melakukan audit informasi agar koleksi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

1.7. Metodologi Penelitian

Istilah ‘metode penelitian’ terdiri atas dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.¹⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan padastudi kasus pada suatu organisasi yaitu Perpustakaan Pascasarja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian dil-

¹⁶Rahmi Fadhila, Malta Nelisa. "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat". V.3, No 1 September 2014, seri B. Diakses pada 9 September 2016, pukul 10.00. <http://www.google> artikel audit informasi perpustakaan.

¹⁷Tim Penyusun, Pedoman Penulis Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013), h. 21.

akukan.¹⁸Pada bagian ini penulis memuat penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, serta metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan data kualitatif, data kualitatif adalah data yang berupa kalimat seperti; sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk tentang Audit informasi kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan bidang pendidikan agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah, yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap informan yang sudah peneliti lakukan.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.¹⁹ Dalam penelitian ini, data primer di peroleh dengan cara survei yaitu dari hasil observasi di ruang koleksi perpustakaan dan wawancara langsung dengan pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Data Sekunder

¹⁸Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), h. 13.

¹⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 33.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau literatur. Jadi data sekunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai sumber seperti skripsi, buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Adapun data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data dari buku pengunjung, data peminjaman buku pemustaka dan data laporan tahunan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Informan Penelitian

Informan menurut Kamus Besar Indonesia adalah orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (narasumber).²⁰ Informan penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka dari kalangan mahasiswa S2 PAI Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan study kasus lapangan. Studi lapangan merupakan salah satu penelitian yang dilakukan disaat di lapangan terjadi ken-

²⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed Ketiga*, h.432.

dala-kendala.²¹ Studi lapangan digunakan untuk memperoleh data untuk informasi tentang kebutuhan informasi yang ada di perpustakaan sesuai dengan maksud dan tujuan pengunjung perpustakaan untuk memperoleh informasi. Dan untuk mengetahui dan mempermudah dalam melakukan penelitian penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data tersebut diantara lain adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melihat langsung kegiatan responden tanpa interaksi langsung.²² Untuk mengamati kejadian yang kompleks dan terjadi serentak, pengamatan seyogyanya menggunakan alat bantu misalnya kamera, video tape dan audio-audio recorder.²³ Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan secara dinamis mengenai penomena-penomena yang diamati dan menggunakan alat bantu kamera untuk merekam kejadian yang terjadi. Jadi dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung ke lokasi yaitu Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang untuk

²¹Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Ofset,1997) hal,10

²² Sri Hartanah,*Metodelogi Penelitian Perpustakaan*.(Jakarta:Universitas Terbuka,2014),hal 4.9

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 273.

mengetahui pemustaka dalam mencari informasi koleksi yang sesuai kebutuhan pemustaka.

2. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah kegiatan pengumpulan data melalui tatap muka langsung antara peneliti dengan responden. Peneliti melakukan diskusi atau wawancara aktif dengan responden, kemudian responden menyampaikan pendapatnya dengan bebas sesuai dengan hati nuraninya.²⁴ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan metode wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara tersebut.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh data tentang tanggapan atau pendapat mengenai Audit informasi dan kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

3. Dokumentasi

²⁴Sri Hartanah, *Metodelogi Penelitian Perpustakaan*. hal 4.7

²⁵Lexy J. Meleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 189 dalam skripsi Maya Fadhila, *Pemanfaatan Layanan Refrensi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di Badan Perpustakaan Prov Sumsel*, (Palembang: IAIN RF, 2009), hal 18

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, bibliografi, peraturan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalkan foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²⁶

1.8. Definisi Operasional

Kemajuan teknologi dan informasi membawa dampak yang besar bagi perpustakaan. Hal ini semakin mendorong sebuah perpustakaan untuk selalu mengoptimalkan layanan informasi dan pemenuhan kebutuhan bagi pemustaka. Perpustakaan layaknya sebagai penyedia informasi harus mampu bersaing di dunia teknologi yang semakin hari semakin canggih, serta kebutuhan informasi pun mengikuti arus perkembangan zaman maka perpustakaan harus mampu dalam meningkatkan daya saing di dunia modern.

Kebutuhan informasi adalah salah satu kebutuhan tiap individu seseorang dan yang menegtahuinya pun hanya orang tersebut. Kebutuhan informasi terletak pada masing-masing individu dan tidak bisa dipaksakan atau

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 329

ditawarkan, karena jika seseorang membutuhkan informasi maka individu tersebutlah yang akan berusaha mencari dan berinisiatif dalam menemukan informasi yang ia butuhkan. Menurut sudut pandang dunia perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa keputusan-keputusan yang dibuat seseorang.²⁷

Kebutuhan informasi yang sangat pesat dan meningkat membuat tingkat produksi informasi tidak dapat dikendalikan. Audit informasi merupakan salah satu strategi dalam manajemen informasi, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang bermakna dan bermanfaat bagi pemakai. Informasi juga dapat diartikan pengetahuan yang disajikan kepada seseorang dalam bentuk yang dapat dipahami.

1.9.Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini Merupakan Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Defenisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

²⁷Pawit M. Yusup. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*, (Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Universitas Padjajaran,2001).h 20.

BAB II : LANDASAN TEORI. Bab ini membahas tentang mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori, di dalam tinjauan pustaka berisi tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sedangkan landasan teori ini berisi tentang pemikiran yang terkait dengan kebutuhan informasi, koleksi perpustakaan, pengguna perpustakaan, kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna, dan audit informasi.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN. Bab ini membahas tentang Gambaran Profil Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang meliputi Sejarah, Visi dan Misi dan Fungsi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Koleksi, Pemustaka, Sarana dan Prasarana, Kegiatan dan Layanan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN Bagian ini berisi tentang deskripsi variabel dan penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain.

BAB V : PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Dalam bagian kerangka teori ini penulis menjabarkan beberapa teori yang penulis gunakan untuk menganalisis dan mengetahui Audit informasi kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan pengguna perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

2.1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.1.1. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi yang harus lebih ditingkatkan agar perpustakaan dapat diminati dan di manfaatkan oleh semua elemen masyarakat dan pengguna lainnya. Perpustakaan sudah memiliki tingkatan-tingkatan

tersendiri mulai dari perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu perpustakaan yang sangat penting bagi sebuah Universitas. Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan, mengelola dan merawat bahan pustaka, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan.²⁸ Sedangkan menurut Sulistyio Basuki dalam Pengantar Ilmu Perpustakaan menyatakan bahwa “Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.”²⁹

Sedangkan Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat dilingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan lembaga perguruan tinggi lainnya.³⁰ Dalam konteks penelitian ini perpustakaan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki tugas yang sama dengan perpustakaan perguruan tinggi yang lainnya. Segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan selalu disesuaikan dengan sistem pendidikan yang diselenggara-

²⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Profesional*, (Jogjakarta : Diva Press, 2012), h. 73

²⁹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Pustaka Utama, 1991), h. 51.

³⁰ Rachmad Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia* (Jakarta : Sugeng Seto, 2006), hal.33.

kan oleh perguruan tinggi, yaitu sesuai dengan program pendidikan dan sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi dari perguruan tingginya.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu bagian dari induknya perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lainnya membantu Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari pada itu perpustakaan perguruan tinggi dituntut agar memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan perguruan tinggi.

2.1.2. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi yang dapat menopang atau penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu pengendali belajar mengajar dalam sebuah perguruan tinggi. Dalam buku laporan penelitian Herlina dkk, yang dikutip dari buku Yuniwati Yuventi menjelaskan fungsi perpustakaan perguruan tinggi “Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi dikembangkan lebih rinci sebagai berikut”.³¹

³¹Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi* (Palembang : NoerFikri Offset, 2015), h.54-55

1. *studying Center*, artinya bahan perpustakaan merupakan pusat belajar maksudnya dapat dipakai untuk menunjang belajar (mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan dalam jenjang pendidikan).
2. *Learning Center*, artinya berfungsi sebagai pusat pembelajaran (tidak hanya belajar) maksudnya bahwa keberadaan perpustakaan difungsikan sebagai tempat untuk mendukung proses belajar mengajar.
3. *Research Center*, hal ini dimaksudkan bahwa perpustakaan dapat dipergunakan sebagai pusat informasi untuk mendapatkan bahan atau data informasi untuk menunjang dalam melakukan penelitian.
4. *Information Resources Center*, maksudnya bahwa melalui perpustakaan segala macam dan jenis informasi dapat diperoleh karena fungsinya sebagai pusat sumber informasi.
5. *Preservation of Knowledge Center*, bahwa fungsi perpustakaan juga sebagai pusat pelestarian ilmu pengetahuan sebagai hasil karya dan tulisan bangsa yang disimpan baik segala koleksi deposit, local content atau grey literatur.
6. *Dissemination of Information Center*, bahwa fungsi perpustakaan tidak hanya mengumpulkan, pengelolah, melayani atau melestarikan namun juga berfungsi dalam menyebar luaskan atau mempromosikan informasi.
7. *Dissemination of Knowledge Center*, bahwa disamping menyebar luaskan informasi perpustakaan juga berfungsi untuk menyebarluaskan pengetahuan (terutama untuk pengetahuan baru).

2.1.3. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi

Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ada beberapa hal yang dapat dijabarkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi terkait dengan peran perpustakaan, yakni sebagai berikut.³²

1. Sebagai penunjang pendidikan dan pengajaran maka Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Sebagai penunjang penelitian maka kegiatan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik intern institusi atau ekstrn diluar institusi.
3. Sebagai penunjang pengabdian kepada masyarakat maka Perpustakaan Perguruan Tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan, dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

³²Herlina dkk, *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi* (Palembang : NoerFikri Offset, 2015), h. 51.

Sedangkan menurut Sulisty Basuki secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa seiring pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (refrensi) pada semua tingkatan akademis artinya dari mulai mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pengguna perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.³³

Maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari Perpustakaan Perguruan Tinggi sangat berperan penting dalam menunjang semua aktivitas dari sebuah perguruan tinggi, anantara perguruan tinggi dan perpustakaan tidak bisa dipisahkan karena saling membutuhkan dan berkaitan satu sama lainnya.

2.2. Koleksi Perpustakaan

³³Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Pustaka Utama,1991). H, 52.

Koleksi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian.³⁴ Menurut undang-undang No. 43 Tahun 2007 pasal 42 Ayat 2 yang berbunyi: Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan wajib dan bahan bacaan pengaya, yang dalam pengembangan koleksinya disesuaikan dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi. Masing-masing judul bahan bacaan tersebut disediakan tiga eksemplar untuk tiap ratusan mahasiswa, dimana satu eksemplar untuk pinjaman jangka pendek dan dua eksemplar lainnya untuk pinjam jangka panjang. Adapun jenis koleksi yang disediakan selain buku juga terbitan pemerintah, terbitan perguruan tinggi, terbitan badan internasional, bahan referensi, dan lain-lain.³⁵

Menurut Sulistyio Basuki koleksi perpustakaan mencakup sebagai berikut:

1. Karya cetak atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, dan laporan.

³⁴ KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia)

³⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h. 56.

2. Karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan vidio.
3. Bentuk mikro, seperti mikrofilm, mikrofis, dan micro opaque.
4. Karya dalam bentuk elektronik, seperti disket, pita magnetik dan selongsong elektronik (catrige) yang diasosiasikan dengan komputer.³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya koleksi perpustakaan adalah kumpulan dari semua informasi yang dikemas dalam berbagai bentuk penyajian baik cetak maupun noncetak dan mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan untuk menunjang pelaksanaan program tri darma perguruan tinggi. Oleh karena itu koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar, peneliti, tetapi juga kepada masyarakat yang memerlukannya. Pada hakikatnya keberadaan koleksi sangat penting dalam menunjang perkembangan dunia pendidikan, maka koleksi di perpustakaan harus benar-benar dibina, dipelihara dan dirawat oleh para pemustaka dan pegawai atau staf perpustakaan.

Perpustakaan sebagai sumber informasi perpustakaan mau tidak mau harus menyediakan berbagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan

³⁶Sulistyo Basuki, h. 58

pemustakanya.³⁷ Menurut Soeatminah dalam skripsinya Mariya Ayu Puspita koleksi perpustakaan perguruan tinggi sebaiknya terdiri dari :³⁸

- a. Buku referensi.
- b. Buku teks, untuk kebutuhan sivitas akademik (yang diwajibkan untuk mata kuliah, atau yang dianjurkan).
- c. Buku untuk pengembangan dan memperkaya pengetahuan di luar bidang studi yang ditekuni.
- d. Majalah ilmiah.
- e. terbitan perguruan tinggi.
- f. terbitan pemerintah.
- g. Laporan-laporan.
- h. Skripsi, tesis dan disertasi.

Selain itu koleksi perpustakaan perguruan tinggi diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan evesiensi layanan kepada kebutuhan sevitas akademika Perguruan Tinggi yang bersangkutan.³⁹

2.3. Kebutuhan informasi

³⁷Herlina. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, (Palembang: Noer Fikri Offset,2014). h, 45

³⁸Marya Ayu Puspita, “*Audit Informasi: Kesesuaian Informasi cetak dengan kebutuhan informasi pada layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*”*Tesis*, (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Deponogoro Semarang, 2011), h. 6 diakses pada tanggal 17 agustus 2016

³⁹Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi* (Palembang : NoerFikri Offset, 2015), h.57

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang kebutuhan informasi. Yang mana informasi ini adalah sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi seorang manusia, informasi bisa membawa pengetahuan dan perubahan bagi setiap objek yang mendapatkan informasi tersebut.

Menurut Abraham Maslow kebutuhan individu lebih dikenal dengan sebutan “Hierarchy of Needs” atau teori hirarki kebutuhan dinyatakan bahwa setiap manusia memiliki hirarki kebutuhan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Jika kebutuhan yang paling rendah telah terpenuhi, maka akan muncul kecendrungan untuk memenuhi kebutuhan ditingkat yang lebih tinggi, salah satu dari kebutuhan individu tersebut yaitu Aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan dorongan pada diri seseorang untuk menjadi orang yang memiliki kemampuan yang handal, yaitu antara lain terkait dengan kebutuhan untuk berkembang, pencapaian potensi diri maupun *self fulfillment* (pemenuhan keinginan diri sendiri).⁴⁰

Kebutuhan informasi adalah salah satu kebutuhan tiap individu seseorang dan yang menegtahuinya pun hanya orang tersebut. Kebutuhan informasi terletak pada masing-masing individu dan tidak bisa dipaksakan atau ditawarkan, karena jika seseorang membutuhkan informasi maka individu tersebutlah yang akan berusaha mencari dan berinisiatif dalam menemukan informasi yang ia butuhkan.

⁴⁰Herlina, dkk., *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi*. h.20

Menurut sudut pandang dunia perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa keputusan-keputusan yang dibuat seseorang.⁴¹ Menurut Krikelas kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidak pastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dalam kehidupan yang sempurna, kebutuhan informasi (information needs) sama dengan keinginan informasi (information wants), namun pada umumnya ada kendala seperti ketiadaan waktu, kemampuan, biaya, faktor fisik, dan faktor individu lainnya, yang menyebabkan tidak semua kebutuhan informasi menjadi keinginan informasi. Jika seseorang sudah yakin bahwa sesuatu informasi benar-benar diinginkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi (information demands).⁴²

Kebutuhan informasi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu, ketika ia membutuhkan informasi maka akan dicari dimanapun sumber informasi itu berada dan dilakukan dengan berbagai macam cara untuk memperoleh informasi tersebut.

2.4. Pengguna Perpustakaan

⁴¹ Pawit M. Yusup. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*, (Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Universitas Padjajaran,2001).h 20.

⁴²Krikelas. *Kebutuhan informasi*. Diakses pada 23 September 2016. Pukul 11 (<http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-informasi-definisi-menurut.html>)

Pengguna perpustakaan pada hakikatnya tidak hanya kalangan mahasiswa melainkan semua yang berada di Universitas mempunyai hak sebagai pengguna perpustakaan. Karena perpustakaan pusat informasi dan pusat ilmu, maka koleksi buku-buku di perpustakaan sudah selayaknya menjadi sumber pertama yang menjadi kebutuhan pengguna perpustakaan. Apabila kita sitir ucapan Richard Whitlock, salah seorang pencinta buku abad XVII beliau mengatakan “Buku adalah penasihat yang bebas biaya, buku tidak menolak permintaan nasihat, buku adalah permata, buku adalah sahabat yang baik”.⁴³ UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan Pasal 1 ayat 9 menjelaskan pemustaka adalah pemustaka perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁴⁴ Sedangkan menurut Racman Hermawan dan Zulfikar Zen yang dikutip dalam skripsi Ardillah Agnis (2014) menjelaskan bahwa pemustaka adalah orang atau badan yang akan menggunakan perpustakaan.⁴⁵

Menurut pendapat Sally Mitchell yang dikutip oleh Pawit M Yusup mengungkapkan berbagai kriteria tentang pengguna dan masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan, ia mengistilalkannya dengan pembaca yang merupakan *the whole community* dengan segenap karakteristik demografinya.

⁴³Ida Fajar Priyanta, Purwono, Purwani Isiana Dkk. *Perpustakaan dan Kebangkitan Bangsa*, (Yogyakarta: Lembaga Pemberdayaan Perpustakaan dan Informasi, 2008), h. 32

⁴⁴Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 9.

⁴⁵Ardillah Agnis, “Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang,” *Skripsi*, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), h. 38.

Pengguna, pembaca, atau masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan, tidak selalu datang ke perpustakaan, meskipun sama-sama mempunyai kebutuhan yang jelas akan informasi. Dengan berbagai alasan mereka tentu tidak mungkin datang ke perpustakaan. Kelompok pengguna atau masyarakat yang belum sempat dilayani di dunia perpustakaan dikenal dengan sebutan pengguna potensial (potential users), sedangkan mereka yang sudah datang ke perpustakaan atau sudah memanfaatkan jasa layanan perpustakaan disebut dengan pengguna aktual (actual users).⁴⁶

Jadi dapat diketahui bahwa pengguna perpustakaan adalah seluruh masyarakat yang membutuhkan informasi dianggap sebagai pengguna perpustakaan. Akan tetapi pengguna perpustakaan yang ada di perguruan tinggi yaitu para civitas akademika seperti mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat perguruan tinggi dan lain-lain.

2.5. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan

Yang dimaksud dengan kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pemustaka adalah kesesuaian koleksi cetak yang ada di perpustakaan yang telah disediakan oleh perpustakaan, kemudian sesuai atau tidak dengan kebutuhan informasi pemustaka yang mereka inginkan. Kesesuaian koleksi perpustakaan pada penelitian ini berkaitan dengan indentifikasi kualitas koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pemustaka. Sulistiyo Basuki mene-

⁴⁶Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 330.

gaskan bahwa untuk memilih buku yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu: pengguna perpustakaan, aktivitas di perpustakaan, dan jenis koleksi perpustakaan.⁴⁷ Dalam memenuhi kebutuhan pemustaka perpustakaan perlu memperhatikan ketersediaan bahan pustaka atau koleksinya dengan kebutuhan informasi yang datang ke perpustakaan.⁴⁸

Kebutuhan informasi seseorang didorong oleh keadaan oleh dalam diri seseorang dan peranannya dalam lingkungan. Dimana seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih kurang sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai lingkungan masyarakat, tugas-tugas pribadi sesuai dengan pekerjaan, pendidikan, hiburan dan untuk mengambil keputusan.

2.6. Audit Informasi

Kebutuhan informasi yang sangat pesat dan meningkat membuat tingkat produksi informasi tidak dapat dikendalikan. Audit informasi merupakan salah satu strategi dalam manajemen informasi, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang bermakna dan bermanfaat bagi pemakai. Informa-

⁴⁷Sulistiyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Utama,1991)

⁴⁸ Rahmi Fadhila, Malta Nelisa. *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat*. V.3, No 1 September 2014, seri B. h.105

si juga dapat diartikan pengetahuan yang disajikan kepada seseorang dalam bentuk yang dapat dipahami.⁴⁹

Dalam sebuah perpustakaan audit informasi sangat berperan penting dalam mengelola informasi terkhususnya dalam penyediaan koleksi yang ada di perpustakaan, audit informasi perpustakaan berfungsi untuk mengevaluasi kegiatan dalam menilai koleksi perpustakaan baik dari kesediaan koleksi itu bagi para pemakai maupun pemanfaatan koleksi itu bagi para pemakai. Hal ini dilakukan agar koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan, menurut Hanzel “Audit Informasi merupakan cara yang efektif untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi organisasi memetakan arus informasi dari lingkungan internal dan eksternal organisasi, mengembangkan komunikasi antara para profesional informasi dengan para pekerja, memasarkan layanan informasi dan mengembangkan profil perpustakaan dalam organisasi.”⁵⁰

Artinya audit informasi perpustakaan sangat berperan penting dalam mengetahui kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dengan kesesuaian koleksi yang disediakan di perpustakaan, audit informasi ini berfungsi untuk mengevaluasi dan menganalisa kesediaan koleksi cetak yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, dengan hal ini

⁴⁹ Pawit M. Yusup. *Prespektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2012). h, 21

⁵⁰Henzel, S. *The Information Audit First Step Towards Effective Knowledge*. Diakses pada tanggal 10 Setember 20016 dari [http://archive.ifla.org/VII/d2/inspel/00-3hesu .pdf](http://archive.ifla.org/VII/d2/inspel/00-3hesu.pdf).

perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan dan agar koleksi yang ada di perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik dan berguna.

2.6.1. Ketersediaan koleksi perpustakaan

Ketersediaan koleksi adalah jumlah judul koleksi perpustakaan yang tersedia/tertulis pada cantuman perpustakaan apabila sewaktu-waktu diakses oleh pemustaka.⁵¹ koleksi perpustakaan adalah salah satu unsur penting yang tidak bisa ditinggalkan karena terkait dengan substansi atau hakikat manajemen perpustakaan merupakan pengelolaan koleksi perpustakaan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Untuk melakukan suatu audit di sebuah perpustakaan maka hal yang paling penting adalah ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan, karena ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan menjadi sumber utama informasi yang harus di audit, jika koleksi yang tersedia di perpustakaan memenuhi standar yang suda ditentukan maka audit informasi lebih mudah untuk di lakukan di perpustakaan.

Selain itu juga perpustakaan/pustakawan seharusnya juga memahami kebutuhan pemustakanya seperti melihat silabus pelajaran disetiap mata kuliah agar ketersediaan koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaanannya.

⁵¹ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka book Publisher, 2009), h.158.

2.6.2. Koleksi cetak

Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul istilah seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro dan jenis bahan pustaka lainnya. Sedangkan koleksi cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak seperti: buku dan terbitan berseri.⁵²

a. buku yaitu bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari Unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

b. terbitan berseri Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah (mingguan bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulanan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa koleksi cetak adalah kebutuhan yang paling utama yang tersedia di perpustakaan yang dapat diakses dan dicari oleh pemustaka, oleh karena itu koleksi cetak juga

⁵²Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. “*Pengembangan Koleksi*”. Jakarta : Universitas Terbuka, 2009, h.3

harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka agar koleksi yang ada dapat terfungsikan dengan baik dan maksimal.

2.6.3. Buku teks

Buku teks adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian proses belajar dan mengajar antara murid dan guru (Sholers,1960), termasuk juga antara mahasiswa dengan dosen. Pendapat lain (Whitaker, 1982:22) juga mengatakan bahwa buku teks adalah buku yang direncanakan untuk membantu murid (yang pada umumnya belajar secara berkelompok) dibawah bimbingan seorang guru untuk belajar secara efisien. Ia disusun dengan sistematika dan organisasi tertentu sehingga tempo-tempo pembahasannya disesuaikan dengan besarnya beban topik dan waktu belajar yang tersedia. Dengan kata lain buku teks berarti buku mengajar bagi guru, dan buku belajar bagi murid.⁵³

Dari uraian diatas bahwasannya buku teks adalah buku yang sangat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa atau Dosen untuk melakukan kegiatan aktivitas belajar dan mengajar, kerana buku teks biasanya sangat berkaitan erat dengan mata kuliah yang disampaikan.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya buku cetak/buku teks inilah yang akan diaudit untuk mengetahui kesesuaian koleksi cetak yang tersedia dipergustakaan PPs UIN Raden Fatah.

⁵³Pawit M Yusup.”*Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*”, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran: 2001, h. 256.

BAB 3

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN PASCASARSANA UIN RADEN FATAH PALEMBANG

3.1 Sejarah Singkat Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan data dan dokumentasi yang didapat melalui badan humas Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Bahwasannya Pascasarjana lahir dari sejarah yang cukup panjang dan membutuhkan tenaga dan perjuangan yang luar biasa yaitu diawali dengan sejak dibukanya Program Pascasarjana di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1982 dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1983, setiap tahun IAIN Raden Fatah mengirimkan dosen-dosennya untuk mengikuti program S2 dan S3 di dua

lembaga tersebut. Setelah beberapa orang dosen menyelesaikan program S3 (Doktor) dan kembali bertugas di IAIN Raden Fatah, timbul keinginan dan gagasan pimpinan IAIN Raden Fatah untuk menata dan meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik yang dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) lulusan, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam melaksanakan pengabdian di tengah masyarakat.

Peningkatan mutu tersebut membutuhkan kuantitas dan kualitas dosen berpendidikan S2 dan S3 yang cukup. Diyakini bahwa hal ini dapat dilakukan apabila IAIN Raden Fatah membuka program pendidikan S2, untuk membuka kesempatan yang luas bagi dosen-dosen dan alumni untuk meningkatkan kualifikasi keajarannya mereka. Gagasan ini diagendakan dalam sidang Senat IAIN Raden Fatah pada tahun 1996 dan disetujui serta didukung sepenuhnya oleh para anggota senat. Melalui sidang tersebut Senat Institut menugaskan Rektor untuk menyusun proposal pendirian Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.

Pada Temu alumni S3 Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah dan Peringatan 70 tahun Prof Dr. Harun Nasution (Direktur Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah) pada tahun 1996, Harun Nasution dalam sambutannya menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program S2. Kemudian pada kesempatan lain, Prof. Dr. Jalaluddin dan Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., mengadakan konsultasi dengan Prof. Dr. Harun Nasution. Dalam konsultasi tersebut, ia mengulangi

pernyataannya bahwa IAIN Raden Fatah sudah boleh membuka program S.2 dan menyarankan agar segera diusulkan, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama program tersebut sudah berjalan. Ia juga menyatakan kesediaannya untuk turut memperjuangkan usulan tersebut.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Prof. Dr. Jalaluddin sebagai pembantu Rektor I meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan menyusun proposal Pendirian Program Pascasarjana S2. Setelah Proposal yang disusun dikoreksi dan disempurnakan oleh Prof. Dr. H. Jalaluddin, pada tahun 1997 dikirimkan ke Departemen Agama bersamaan dengan proposal pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Usul pembukaan S2 tidak mendapat jawaban dari pihak Departemen Agama dan karena berbagai kendala, IAIN Raden Fatah juga mendiamkannya.

Pada tahun 1999 setelah Prof. Dr. H. Jalaluddin terpilih menjadi Rektor menggantikan Drs. H. Moh. Said, M.A., keinginan membuka program S2 dimunculkan kembali. Untuk itu, ia meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., agar menyempurnakan proposal yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan buku “Pedoman Penyusunan Portofolio Program Studi Pascasarjana Tahun 1998”. Kemudian tahun 1999 proposal tersebut dikirimkan kembali ke Departemen Agama. Pihak Departemen Agama menginformasikan agar proposal tersebut dilengkapi lagi, seperti susunan panitia pembukaan, rencana personil pengelola dan rekomendasi gubernur serta MOU kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Untuk memantapkan penyempurnaan proposal tersebut, dibentuk panitia persiapan pembukaan program pascasarjana S2 Magister Agama oleh Rektor IAIN Raden Fatah melalui keputusan Rektor nomor XCVI tahun 1999 tanggal 09 November 1999 yang dipimpin oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai Ketua dan Drs. M. Sirozi, M.A. Ph.D., sebagai Sekretaris. Panitia tersebut diberi tugas utama untuk menyempurnakan proposal yang telah ada.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut maka panitia melakukan beberapa kegiatan. *Pertama*, survey calon mahasiswa, survey pengguna lulusan, dan survey tanggapan para pakar tentang rencana pembukaan program S2. Survey dikelola oleh Drs. Ahmad Zainal (Kepala Pusat Penelitian) dan Drs. Zulkifli, MA (Dekan Fakultas Adab). *Kedua*, melaksanakan Serasehan dengan mengundang para pakar dan praktisi pada tanggal 6 Desember 1999. *Ketiga*, mengupayakan rekomendasi dukungan dari berbagai instansi, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan, Gubernur Sumatera Selatan dan Wali Kotamadya Palembang. *Keempat*, mengupayakan kerjasama dengan UNSRI yang diwujudkan dalam bentuk MOU. *Kelima*, pengadaan buku perpustakaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka melengkapi/menyempurnakan proposal.

Kemudian untuk memperkuat bagian alasan pembukaan program pada proposal dilakukan penajaman yang meliputi kebutuhan akan tenaga pengajar berkualifikasi pascasarjana, antisipasi kebutuhan SDM yang berkualitas di

daerah pada era otonomisasi, mendukung misi IAIN Raden Fatah, yaitu menjadikannya sebagai *research university* dan *centre for excellence* dalam ilmu-ilmu keislaman untuk Sumatera Selatan khususnya dan besarnya minat para dosen dan alumni di wilayah ini untuk studi pasca S1. Semua aspek penajaman alasan tersebut dilengkapi dengan data pendukung hasil survei.

Atas kerjasama dan dukungan yang baik dari semua personil panitia, penyempurnaan proposal dapat diselesaikan sesuai rencana. Kemudian proposal tersebut dikirim ke Departemen Agama melalui surat Rektor Nomor IN/4/1.2/KP.07.6/111/2000 tanggal 27 Januari 2000. Pihak Departemen Agama dalam hal ini Dirjen Binbaga Islam menjawab, agar proposal dipresentasikan di depan Tim Guru Besar Departemen Agama. Presentasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2000. Tim presentasi IAIN Raden Fatah berjumlah 7 orang yaitu semua dosen yang berkualifikasi doktor yakni: Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Wardini Ahmad, Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., Dr. Aflatun Muchtar, M.A., Dr. Cholidi Zainuddin dan Drs. M. Sirozi, M., Ph.D., Juga hadir mantan Rektor IAIN Raden Fatah yaitu Drs. Moh. Said, M.A. Dalam acara presentasi tersebut Tim Guru Besar Departemen Agama menyarankan agar proposal disempurnakan.

Pada proses selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2000 Tim Guru Besar Departemen Agama bertemu kembali dengan Rektor bersama ketua dan sekretaris panitia di Departemen Agama untuk mendiskusikan proposal yang sudah disempurnakan tersebut. Sebagai *follow up* dari pertemuan tersebut

maka pada tanggal 2-3 Agustus 2000 Departemen Agama mengirimkan *Tim Visitasi* yang terdiri dari Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed., Prof. Dr. Yuhara Sukra dan Dr. Muharam Marzuki ke IAIN Raden Fatah. Misi utama tim tersebut adalah untuk mencocokkan data dan informasi yang tercantum dalam proposal dengan kenyataan di lapangan.

Mengacu pada hasil visitasi, melalui laporan tertanggal 3 Agustus 2000, tim menyetujui IAIN Raden Fatah membuka Program Pascasarjana S2 mulai tahun 2000. Tim menilai bahwa dari segi tenaga dosen, prasarana dan sarana belajar mengajar serta buku-buku perpustakaan serta SDM pengelola IAIN Raden Fatah sudah siap. Tim juga menyetujui usul program studi yang akan diselenggarakan, yaitu program studi Ilmu Pendidikan Islam dengan tiga konsentrasi keahlian meliputi Pemikiran, Metodologi dan Manajemen. Tim juga merekomendasikan kepada Dirjen Binbaga Departemen Agama agar segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah. Untuk menyikapi hasil penilaian dan saran tim visitasi tersebut, Rektor IAIN Raden Fatah melaksanakan sidang Senat IAIN pada tanggal 16 Agustus 2000 untuk memilih calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Dalam sidang tersebut secara aklamasi disetujui bahwa M. Sirozi, Ph.D., sebagai calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Pemantapan tahap akhir tentang izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah dilakukan dalam pertemuan calon direktur dengan Dirjen Binbaga Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam bersama staf di Departemen pada tanggal 25 Agustus 2000. Dalam pertemuan tersebut

dinyatakan bahwa Departemen Agama akan segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah pada tahun 2000.

Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam nomor: E/175/2000 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Magister Agama (S2) IAIN Raden Fatah. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka dilakukan penerimaan mahasiswa perdana melalui kegiatan pendaftaran calon mahasiswa baru pada tanggal 1 s.d 16 September 2000, seleksi peserta pada tanggal 20-21 September 2000. Selanjutnya peresmian pendirian PPs IAIN Raden Fatah diawali dengan kegiatan perdana dalam bentuk acara kuliah iftitah yang disampaikan oleh Bapak Dr. Husni Rahim yang pada saat itu menjabat sebagai Dirjen Binbaga Islam. Kegiatan kuliah iftitah ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 2 Oktober 2000 dan dihadiri oleh 26 orang mahasiswa baru PPs UIN Raden Fatah.

Pada perkembangan berikutnya, setelah memasuki tahun ketiga, yakni tahun akademik 2003-2004 dan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mulai meluluskan sarjana magister, ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan dosen-dosen IAIN Raden Fatah sendiri untuk meneruskan kuliah ke jenjang S2, terutama bagi para dosen yang berlatar belakang non kependidikan, maka mulai periode Juni 2003 Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah menambah dua program studi baru yaitu, Program Studi Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Tata Negara, Ekonomi Syari'ah dan

Peradilan Agama dengan SK Dirjen Pendis Nomor: DJ.II/176/2004 tanggal 18 Juni 2004. Sedangkan Program Studi Sejarah Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Indonesia, Tafsir Hadis, dan Politik Islam berdasarkan SK Nomor DJ.II/382/2004 tanggal 21 Oktober 2004.

Pada tahun 2013, melalui SK Dirjen Pendis Nomor: 2255, tanggal 19 Agustus Tahun 2013, program studi (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mengalami perubahan terdiri dari: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Program Studi Hukum Tata Negara dan Program Studi Ekonomi Syariah. Semula hanya terdiri dari tiga program studi yaitu Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Hukum Islam (HI) dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Dengan memperluas program studi dan konsentrasi baru tersebut menambah kajian keislaman dalam rangka merespon kebutuhan.

Pada 28-06-2012 Sya'ban 1433, Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang mendirikan gedung baru berlantai empat dan diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI yang ditanda tangani oleh Prof. Dr.H. Mur Syam, M.Si. pada tahun akademik 2014/2015, PPs UIN Raden Fatah Palembang menyelenggarakan enam Program Studi jenjang Magister (S.2) sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

3. Program Studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (ITQ)
4. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
5. Konsentrasi Sosiologi Agama (SA)
6. Program Studi Hukum Tata Negara (HTN)
7. Program Studi Ekonomi Syari'ah (ES)

3.1.1. Visi dan Misi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:⁵⁴

1. Visi

Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah berkualitas dan menjadi kiblat dalam keunggulan pengembangan keilmuan multidisipliner, berbasis nilai-nilai Universitas Islam dan budaya melayu nusantara yang disegani secara nasional dan dunia internasional pada tahun 2023.

2. Misi

1. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Magister dan Doktor dalam pengembangan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu nusantara.

⁵⁴Rencana Strategis: *Pengembangan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Tahun 2005-2015*, (Palembang: PPs IAIN Raden Fatah Palembang, 2005), h.9-10.

2. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya Melayu nusantara di lingkungan program pascasarjana UIN Raden Fatah.
3. Mengaplikasikan kebermanfaatan pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai *Rahmatan Lil' alamin* dan kearifan universal budaya Melayu nusantara.
4. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya Melayu nusantara.

3.1.2. Tujuan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

1. Tujuan Umum

PPs UIN Raden Fatah bertujuan untuk menyiapkan tenaga sarjana Magaster (S.2) dan Doktor (S.3) yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memiliki kemampuan meneliti, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman.

2. Tujuan Khusus

PPs UIN Raden Fatah bertujuan untuk menyiapkan serjana Magister (S.2) dan Doktor (S.3) yang:

- (1) Memiliki kematangan akidah, keluasan ilmu, dan sikap profesional.
- (2) Memiliki keseimbangan Intellectual Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), dan Spritual Quontien
- (3) Mampu mengaflikasikan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk kegiatan keilmuan.
- (4) Kreatif, komunikatif, siap memimpin perubahan, dan mampu berkopetisi secara global.
- (5) Memiliki tradisi belajar, budaya akademik, integritas, dan semnagat pengabdian yang tinggi.
- (6) Menguasai berbagai metodologi dan pendekatan kajian keislaman.
- (7) Memiliki sikap kritis, analitis, terbuka, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan persoalan umat.
- (8) Memiliki etos kerja yang tinggi, keteladan, komitmen, kejujuran, dan kemampuan berkomunikasi dan kerjasama.
- (9) Memiliki budaya mutu, tolak ukur (benchmerking), ketuntasan (Sance of closure), kekeluargaan, kebersamaan (Sense of belongin) dalam menjalankan profesi.

3.2. Deskripsi Umum Perpustakaan Pascasarjana (PPs) UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang merupakan suatu unit organisasi yang ada di Pascasarjana UIN Raden Fatah yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan suatu visi dan misi Universitas. Perpustakaan Pascasarjana berfungsi sebagai memberikan pelayanan bagi seluruh sivitas akademika Pascasarjana UIN Raden Fatah yaitu mulai dari mahasiswa, dosen, dan karyawan.

Perustakaan difungsikan, direncanakan, dan dikembangkan untuk mengelola dan membentuk pelaksanaan penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu juga perpustakaan difungsikan sebagai sarana dan prasarana bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa bahan-bahan perkuliahan banyak terdapat di perpustakaan yang merupakan pusat informasi. Apabila sebuah perpustakaan dapat berfungsi dengan baik maka akan sangat berperan penting dan berguna untuk membantu proses pembelajaran di perguruan tinggi.

3.2.1. Sejarah singkat Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan sejarah dan prosesnya Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah mengalami dua periode, yaitu *pertama* perpustakaan pada masa gedung lama, dan *kedua* pada masa gedung baru program pascasarjana UIN Raden Fatah. *Pertama*, perpustakaan pada masa gedung lama, pada masa ini kampus masih bernama IAIN. Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang merupakan perpustakaan

salah satu unit yang ada di IAIN Raden Fatah. Perpustakaan ini dikhususkan untuk mahasiswa dan civitas akademik Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah. Sedangkan mahasiswa S.1 dapat menggunakan UPT Perpustakaan IAIN, disamping itu mahasiswa S.2 dapat menggunakan UPT Perpustakaan itu.

Perpustakaan ini berdiri seiring dengan berdirinya Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah pada tahun 2000, Direktornya Drs. M. Sirozi, MA. Ph.D. (2000-2007). Tiga tahun setelah itu pelayanan perpustakaan belum optimal (2000-2003), pada tahun 2004 Gedung Pascasarjana (gedung lama) diremikan oleh Menteri Agama Prof. Dr. Said Agil Al-Munawar, MA. Dengan otomatis perpustakaan juga ikut diselenggarakan, dan memiliki ruangan tersendiri pada gedung PPs tersebut. Pada masa itu pengelola perpustakaan yaitu, **Herlina S.Ag.,S.IPI. dan Ahmat Wahidi, S.Ag.,S.IPI.** (2004-2007). Pada masa ini jumlah buku belum terlalu banyak namu buku-buku tersebut telah dikelompokkan (Klasifikasi) secara teratur di rak, sehingga pemustaka dapat menggunakan dengan mudah.

Pada tahun (2007-2008), perpustakaan dikelola oleh M. Toriq, Lc., Hasanuddin A.Md., dan Leni Sumarliana S.Sos.I. pada masa ini otomasi perpustakaan mulai direncanakan tetapi belum terlaksana. Pelayanan masih bersifat manual, jumlah buku sudah jauh lebih banyak dari sebelumnya. Fasilitas bertambah dengan dibukanya Elektronik Library dan akses internet

yang telah ada dan dapat digunakan oleh pemustaka. Direktur pada saat itu Dr. Nyimas Anisa Muhammad, MA. (2008).

Pada tahun (2009), Direktur PPs yaitu Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag. dan pengelola perpustakaan yaitu Mulyadi, S. Sos.,M.Hum. dan Hasanuddin, A.Md. yang berhasil mengadakan fasilitas otomasi perpustakaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Akhirnya bahan perpustakaan dapat diolah dengan otomasi dan buku panduan perpustakaan pun dibuatkan, sehingga pemustaka dapat menggunakan bahan pustaka dengan baik masa ini berakhir tahun 2011.

Pada tahun 2011 pengelola perpustakaan yaitu Dra. Asni Idris(pustakawan), dan staf Putri Nandia, S.Hum. dan Slamet Riyadi, pada tahun 2012 Gedung baru telah didirikan/diresmikan masa ini perpustakaan masih berada di gedung lama.

Kedua, Melalui pengamatan, perpustakaan pascasarjana IAIN Raden Fatah berpindah setelah didirikannya Gedung baru PPs yang diresmikan oleh Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. H. Mur Syam, M.Si. Pada 28-06-2012/08 sya'ban 1433. Pada tahun 2014 perpustakaan masih dikelola oleh Drs. Asni Idris, Putri Nandia, S.Hum. dan Sarbani, S.Pd.I.⁵⁵ Hingga sampai pada saat ini perpustakaan dikelola oleh Drs. Padli.,M.Pd.I, Putri Nandia, S.Hum, Ade Akhmat Saputra, S.Hum, dan Dwi Vutri M, S.Hum.

⁵⁵ Muhammad Ali Akbar,"*Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang,*" *Skripsi*, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), h.73.

3.2.2 Visi dan Misi

1. Visi

Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah didesain untuk mendukung UIN Raden Fatah menjadi center of excellence for Islamic studies (pusat keunggulan kajian keislaman) dan pembinaan intelektual muslim yang berkualitas yang menguasai persoalan lokal, berwawasan global dan menjunjung tinggi akhlak al-karimah.

2. Misi

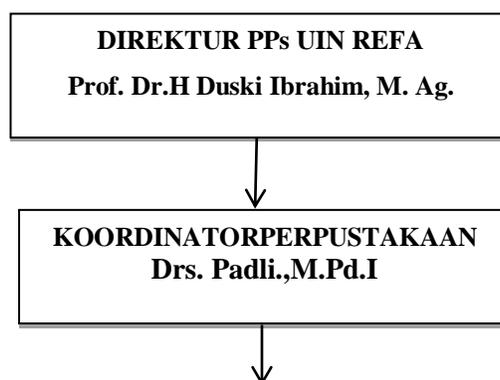
1. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Megister dan Doktor dalam mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu Nusantara.
2. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya melayu nusantara di lingkungan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah.
3. Mengaplikasikan kebermanfaatn pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai Rahmatan Lil'alamin dan kearifan universal budaya melayu nusantara.
4. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajia multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya melayu nusantara.

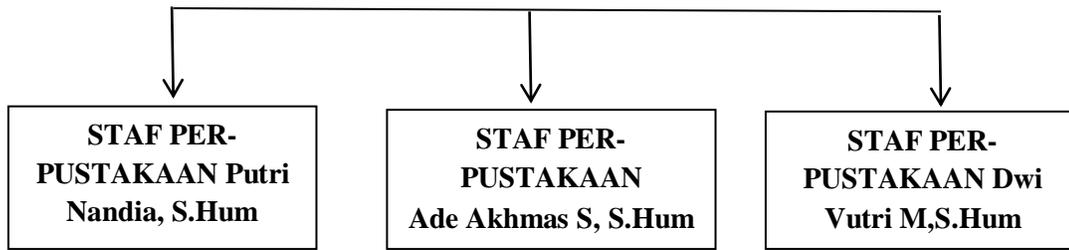
3.2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

Struktur organisasi perpustakaan ini berdasarkan tugas pengelolah perpustakaan, berikut struktur organisasi.

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN PPs UIN RADEN

FATAH PALEMBANG





3.2.4 Uraian Tugas Pengelola Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

Berikut uraian tugas pengelola perpustakaan:⁵⁶

1. Drs. Padli., M.Pd.I
 - a. Merencanakan pengembangan koleksi dengan menghimpun dan menyeleksi data bibliografi yang relevan dengan program studi
 - b. Melakukan penyiangian/wedding secara periodik
 - c. Melakukan stock opname
 - d. Membuat laporan kegiatan perpustakaan meliputi:
 - Jumlah koleksi (buku, jurnal, thesis dll)
 - Statistic pengunjung, peminjaman perpustakaan dan lain-lain
 - Jumlah anggota perpustakaan
 - e. Membuat laporan keuangan perpustakaan
 - f. Mengusahakan penambahan koleksi dengan berbagai cara
2. Putry Nandia, S.Hum
 - a. menerima persyaratan bebas pustaka dan mengeluarkan surat keterangan bebas pustaka

⁵⁶ Struktur dan Pedoman PPs UIN Raden Fatah tahun 2016/2017

- b. melakukan pengolahan koleksi (khusus subjek Islami): registrasi koleksi, pengklasifikasian, input data bibliografi dan pelabelan dan pendistribusian
- c. menerima sumbangan buku, jurnal dan majalah dari pihak lain lalu mengelolanya

d. melayani pengembalian buku

3. Ade Akhmad Saputra, S.Hum

- a. melakukan pengolahan koleksi (khusus koleksi umum), registrasi, pengklasifikasian, input data bibliografi, pelabelan dan pendistribusian

b. melayani peminjaman dan mencatat denda (jika ada)

c. melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan dan mencetak kartu anggota perpustakaan

d. memproses penggantian kartu anggota perpustakaan yang hilang/rusak

e. memperbaiki bahan pustaka (koleksi yang rusak)

f. merapikan ruangan koleksi

4. Dwi Vutri Muzdhalifah, S.Hum

a. menerima dan mengolah thesis/disertasi

b. membuat daftar judul-judul thesis/disertasi

c. merapikan ruangan thesis/disertasi

d. memindahkan file softcopy thesis/disertasi ke dalam computer server/database

3.2.5 Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang

1. Keanggotaan

- a. Yang dapat menjadi anggota perpustakaan PPs adalah mahasiswa dosen tetap dan sivitas akademika PPs UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan:
 - 1) Mengisi formulir/mengisi form pendaftaran anggota pada komputer yang tersedia.
 - 2) Menyerahkan foto berwarna 3X4 sebanyak 1 lembar.
 - 3) Membayar iuran keanggotaan sebesar 50.000, per-mahasiswa pertahun.
 - 4) Masa berlaku mahasiswa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang tahun berikutnya.
 - 5) Untuk dosen tetap dan sivitas akademika tidak dipungut biaya.
 - 6) Apabila kartu anggota perpustakaan hilang, maka untuk memperoleh kartu anggota perpustakaan yang hilang, maka untuk memperoleh kartu anggota pengganti dikenakan biaya pengganti sebesar Rp 25.000.
2. Kebijakan sirkulasi (aturan peminjaman buku/koleksi)
 - a. Yang berhak meminjam buku/koleksi adalah mahasiswa, dosen dan civitas akademika PPs UIN Raden Fatah Palembang yang telah melakukan aktivasi keanggotaan perpustakaan.
 - b. Setiap anggota yang akan meminjam bahan pustaka, wajib memiliki dan membawa kartu anggota perpustakaan. Bagi mahasiswa yang belum terdaftar menjadi anggota perpustakaan hanya dapat membaca saja dan tidak dapat melakukan peminjaman buku.

- c. Pengguna tidak di perkenankan melakukan transaksi peminjaman buku menggunakan kartu anggota perpustakaan orang lain.
- d. Pemustaka dapat mengambil sendiri buku yang akan dipinjam ke rak buku (open access).
- e. Buku yang akan dipinjam harus diregistrasi kepada petugas dengan menunjukkan kartu anggota perpustakaan.
- f. Setiap anggota perpustakaan dapat meminjam koleksi, minimal 3 (tiga) eksemplar untuk satu kali masa peminjaman (7 hari) dan dapat diperpanjang satu kali masa peminjaman dengan ketentuan dilaporkan sebelum masa peminjaman pertama berakhir dan bila buku tersebut tidak ada yang memesan.
- g. Jika pemustaka ingin memperpanjang masa peminjaman, maka buku dan kartu anggota perpustakaan harus dibawa untuk registrasi ulang kepada petugas.
- h. Buku yang sedang dipinjam orang lain dapat dipesan dengan mengisi formulir pemesanan.
- i. Setiap anggota yang terlambat mengembalikan buku, dikenakan denda sebesar Rp. 500.- perhari, dihitung sampai buku tersebut dikembalikan.
- j. Jika buku yang dipinjam hilang harus diganti sesuai aslinya dan edisi terbaru. Apabila buku barunya tidak tersedia/tidak diterbitkan lagi, dapat diganti dengan buku pengganti dengan subyek yang sama (atas

persetujuan pustakawan). Alternatif terakhir adalah mengganti biaya pembelian buku tersebut sesuai dengan harga tersebut.

3. Layanan disetiap penempatan koleksi
 - a. Koleksi yang diberi label SIR penggunaanya boleh dipinjam/dibawa pulang sesuai dengan ketentuan.
 - b. Koleksi yang diberi label REF penggunaanya hanya boleh dibaca ditempat dan/atau di foto kopi dibagian tertentu dan melapor kepada petugas.
 - c. Layanan koleksi refrensi berisikan layanan rujukan, koleksi serial/berseri, bibliografi, indeks, abstrak, daftar buku, daftar isi majalah, layanan koleksi terbitan UIN Raden Fatah Palembang (*local conten*).
 - d. Koleksi ruangan thesis, artikel thesis hanya dapat dibaca ditempat dan tidak dipinjamkan.
 - e. Bila ingin memfotokopi thesis harus melalui petugas perpustakaan dengan ketentuan tidak melebihi 20 halaman dan dikenakan biaya 1000,- per-lembar.
 - f. Bila thesis yang ingin di foto kopi ada *softcopy* hanya pada bab 1, 2 dan kesimpulan saja.
 - g. Untuk mendapatkan bab pembahasan (bab 3 dan bab 4) harus mendapat persetujuan dari penulis thesis dengan melamporkan surat pernyataan bermaterai.

4. Layanan Otomasi

- a. Layanan penelusuran pada komputer penelusuran koleksi yang tersedia.
- b. Layanan login perpustakaan pada komputer pengunjung.
- c. Layanan pendaftaran anggota perpustakaan.

5. Ruang pengolahan

Ruang atau tempat pengolahan koleksi, diantaranya: entry data, klasifikasi koleksi, pemberian nomor/stempel registrasi, pemberian label barcode, pemasangan kantong kartu kontrol dan pemberian kartu kontrol koleksi.

6. Layanan keterangan bebas pusaka

Keterangan bebas pustaka harus dimiliki oleh mahasiswa yang pernah kuliah atau melakukan studi di Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studinya. Bebas pustaka ini diwajibkan kepada anggota perpustakaan apabila:

- a. Mahasiswa S2/S3 yang akan menempuh ujian akhir keserjanaan (strata 2/strata 3) diwisuda dan pengambilan ijazah.
- b. Mahasiswa S2/S3 yang mengambil cuti kuliah/berhenti sementara, berhenti/dikeluarkan.
- c. Persyaratan bebas pustaka:
 - 1) Menyerahkan kartu anggota perpustakaan kepada petugas.
 - 2) Menyerahkan dua karya tulis terakhir (thesis/disertasi) satu dalam bentuk artikel dijilid ½ folio baik dalam bentuk *hardcopy* (printed) maupun *softcopy* (di kopi di CD/DVD).

7. Tata tertib dan sanksi

Setiap pengunjung yang akan menggunakan perpustakaan diharuskan, sebagai berikut:

- a. Membawa kartu identitas yang masih berlaku.
- b. Menyimpan tas, map, jaket, barang berharga lainnya pada locker/lemari yang tersedia, kecuali barang-barang berharga seperti dompet/uang, HP, laptop, emas dan barang berharga lainnya.
- c. Bahan pustaka diambil sendiri dan diserahkan kepada petugas bersamaan dengan kartu anggota perpustakaan untuk diregistrasi.
- d. Bagi perpustakaan yang akan memfotokopi harus mencantumkan nomor anggota dan tanggal pada slip yang ada pada halaman belakang buku, guna menentukan pemakai bahan perpustakaan tersebut bagi pengunjung.
- e. Diwajibkan menjaga kebersihan, ketertiban, keindahan, ketenangan dan kenyamanan ruang perpustakaan.
- f. Tidak dibenarkan merokok, makan dan minum di perpustakaan.
- g. Tidak diperkenankan merubah, memindahkan dan mengganggu fasilitas yang ada.⁵⁷

3.2.6. Koleksi Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah

⁵⁷ PPs, *Tugas Pengelola Perpustakaan PPs/Peraturan Perpustakaan PPs UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: Pengolah Perpustakaan PPs, 2015)

Koleksi perpustakaan di susun berdasarkan Klasifikasi Umum (DDC) dan Klasifikasi Islam (Koleksi Islam). Berikut uraiannya:

1. Koleksi sirkulasi

Koleksi sirkulasi sesuai proogram studi yang ada di Program Pascasarjana UIN Raden Fatah yaitu koleksi:

- a. Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MJPI)
- c. Program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (IQT)
- d. Program studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Konsentrasi: Sosiologi Agama.
- e. Program studi Hukum Tatanegara (HT)
- f. Program studi Ekonomi Syari'ah (ES). Dan koleksi untuk S.3 (Doktor) terdiri dari Prodi Peradaban Islam, dan Prodi Pendidikan Agama Islam.

2. Koleksi refrensi

Koleksi refrensi initidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, dan koleksi ini berada di ruangan refrensi yang terdiri dari: laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, ensiklopedi, buku pedoman, buku tahunan, kamus dan lain-lain.

3. Koleksi terbitan berkala

Koleksi terbitan berkala tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, dan koleksi ini berada di ruangan refrensi yang terdiri dari jurnal, majalah, dan koran (berada di ruangan sirkulasi).

4. Koleksi elektronik

Koleksi elektronik tidak boleh di bawa pulang dan koleksi ini juga berada di ruangan referensi yang terdiri dari koleksi digital arab, video, rekaman dan lain-lain,

5. Koleksi tandon

Koleksi tandon disini adalah koleksi yang tidak boleh dipinjamkan untuk dibawa pulang hanya boleh dibaca ditempat. Koleksi tandon ini berada di ruangan sirkulasi.

Koleksi yang dimiliki perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah terdiri dari koleksi monograf seperti buku, majalah, hasil penelitian, jurnal, resis, disertasi, koleksi audio visual, dan beberapa koleksi digital. Dan pada saat ini koleksi yang dimiliki perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Koleksi monograf perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah tahun 2017

Koleksi Keislaman				
No	Subyek	Kalsifikasi	Jumlah Judul	
1	Islam Umum	2 x 0	149	Judul
2	Alquran dan Ilmu berkaitan	2 x 1	1780	Judul
3	Hadist dan ilmu berkaitan	2 x 2	834	Judul
4	Akidah dan ilmu kalam	2 x 3	180	Judul
5	Fiqih	2 x 4	103	Judul
6	Akhlak dan tasauf	2 x 5	79	Judul
7	Sosial dan budaya	2 x 6	9	Judul
8	Filsafah dan Perkembangannya	2 x 7	13	Judul

9	Aliran dan sekte	2 x 8	35	Judul
10	Tarikh dan biografi	2 x 9	28	Judul
Jumlah			3210	Judul

Koleksi Umum				
No	Subyek	Klasifikasi	Jumlah Judul	
1	Karya umum	000	1100	Judul
2	Filsafat	100	106	Judul
3	Agama	200	1877	Judul
4	Ilmu-ilmu sosial	300	1005	Judul
5	Bahasa	400	92	Judul
6	Ilmu pengetahuan murni	500	13	Judul
7	Ilmu terapan	600	101	Judul
8	Kesusastaan	800	11	Judul
9	Sejarah	900	65	Judul
Jumlah			4370	Judul

Adapun jumlah koleksi yang dimiliki hingga tahun 2017 berjumlah : 5171 Eksemplar

Koleksi lainnya

1. Koleksi jurnal

- 1) Jurnal pendidikan : 589 judul
- 2) Jurnal SKI : 71 judul
- 3) Jurnal ES dan HTN : 63 judul
- 4) Islam dan umum : 478 judul

2. Tesis

- 1) Tesis PAI : 616 judul
- 2) Ekonomi islam : 70 judul
- 3) SKI : 103 judul

3. Disertasi : 4 judul
4. Kaset : 111 Buah
5. Refrensi : 1037 eksemplar
6. Tandon : 391 eksemplar
7. Asian foundation : 663 eksemplar

3.2.7. Pengadaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden

Fatah

Berkenaan dengan pengadaan koleksi maka perpustakaan Pascasarjana memperoleh pengembangan dan pengadaan keloksi melalui:

1. Pengadaan tahunan melalui anggaran DIPA yang diajukan oleh pihak perpustakaan setiap tahunnya.
2. Pengadaan melalui pembelian dengan anggaran swadaya perpustakaan.
3. Melalui hadiah baik dari mahasiswa dan instansi lainnya.
4. Melalui tukar menukar dengan instansi lain

3.2.8. Layanan Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah

Perpustakaan Program Pascasarjana (PPs) mempunyai beberapa layanan seperti layanan sirkulasi, layanan refrensi, layanan penelusuran informasi (OPAC) dan lain-lain. Waktu layanan perpustakaan mengikuti waktu kerja Program Pascasarjana UIN Raden Fatah, yaitu:

Senin s/d Kamis pukul 07.30 s/d 12.00 WIB

1. Jam istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIB
2. Tutup pukul 16.00

Juma'at pukul 08.00 s/d 11.30 WIB

1. Jam istirahat 11.30 s/d 13.30 WIB

2. Tutup 16.30 WIB.

3.2.9. Kelengkapan sarana dan prasarana Perpustakaan PPs UIN Raden

Fatah

Tabel 3.2

Sarana Perpustakaan PPS UIN Raden Fatah tahun 2017

No	Jenis Sarana	Kondisi		Jumlah
		Baik	Kurang Baik	
1	Meja Sirkulasi	-	1	1
2	Meja dan kursi kerja	4	-	3
3	Komputer	6	-	3
4	Printer	3	1	4
5	TV	1	-	1
6	Dispenser	1	1	2
7	Kipas Angin	1	1	1

8	Lemari Arsip	-	1	1
9	Loker Tas	-	2	2
10	Rak Koran	3	-	3
11	Trolley	1	-	1
12	Kursi Tunggu	2	-	2
13	Meja Baca	10	-	10
14	Meja Baca Bundar	-	1	1
15	Rak Majalah	4	-	4
16	Rak Kaset	4	-	4
17	Rak Buku Besi	1	3	4
18	Rak Buku Kayu	30	18	48
19	Kursi Baca	21	15	36
20	Jam Dinding	3	-	3
21	Rak Panjang Buku	-	1	1
22	Papan Pengumuman	-	1	1
23	Meja Baca Lesehan	10	-	10
24	Alat Finil Kertas	1	-	1

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bagian mengenai Audit informasi kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis membagi pembahasan ini menjadi kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, dan kendala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan.

4.1 Kondisi Kesesuaian koleksi cetak dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan

Kesesuaian koleksi cetak yang ada di perpustakaan dalam penelitian ini yaitu, kualitas koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, apakah koleksi yang ada sesuai dengan yang dicari atau diinginkan oleh pemustaka. Koleksi yang sesuai adalah ketika perpustakaan bisa bekerjasama dengan elemen yang ada seperti Prodi, dosen, sivitas akademika dan mahasiswa yang membutuhkan informasi di perpustakaan. Berikut salah satu keterangan dari pustakawan di perpustakaan mengenai koleksi jurusan PAI.

“kalau dari buku-buku yang ada di perpustakaan sudah banyak buku-buku tentang keagamaan, tapi kalau mau sesuai dengan jurusan kami dari pihak perpustakaan belum mendalam mengetahui kebutuhan tersebut”.⁵⁸

Untuk melihat kesesuaian koleksi yang ada maka yang menjadi objek penulis adalah silabus mata kuliah untuk di jadikan sebagai bahan utama ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, berikut ini deskripsi mata kuliah dan silabus Pendidikan Agama Islam:

Tabel 4.1

Mata Kuliah dan Jumlah Daftar Bahan Ajar⁵⁹

No	Mata Kuliah	Jumlah Daftar Bahan Ajar	Jumlah SKS	Semester
1	Filsafat Ilmu	11	2	I

⁵⁸Wawancara dengan Dui Vutri Musdalifah (kamis, 12 oktober 2017, pukul 14.15 – 15.00 WIB)

⁵⁹Silabus mata kuliah Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah

2	Pendekatan Studi Islam dalam Prepestif Islam Pendidikan	15	3	I
3	Metodelogi Penelitian Pendidikan	2	2	I
4	Studi Tafsir Hadis Tarbawi	23	2	I
5	Sosiologi Pendidikan	12	2	I
6	Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer	5	2	II
7	Politik Pendidikan Islam Kontemporer	5	2	II
8	Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam	7	3	II
9	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam	3	3	II
10	Pengembangan Sistem Pendidikan Islam Kontemporer	4	3	III
11	Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI	12	3	III
12	Pengembangan Startegi Pembelajaran PAI	12	3	III
13	Inovasi Pendidikan dan Globalisasi	14	3	III
14	Proposal (Tesis)		5	III
Jumlah		125	38	

Pada data tabel Silabus dan bahan ajar diatas adalah seluruh mata kuliah dari semester satu sampai dengan semester tiga. Pada pembahasan tersebut juga disebutkan jumlah keseluruhan judul bahan ajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu berjumlah 125 judul. Keseluruhan judul tersebut disusun berdasarkan per semester mata kuliah tanpa ada kesamaan mata kuliah. Berdasarkan tabel tersebut maka jumlah mata kuliah yang ada sebanyak 13 mata kuliah wajib untuk jurusan Pendidikan Agama Islam Umum.

Pada setiap mata kuliah memiliki daftar bahan ajar yang telah disajikan pada silabus. Silabus adalah pengembangan bahan ajar atau jabaran dari kurikulum yang berisikan sinopsis mata kuliah, kompetensi topik/sub topik, dan referensi. Silabus dibuat agar kurikulum dapat digunakan dengan baik di perkuliahan atau biasa disebut dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Setiap judul bahan ajar inilah yang diteliti ketersediaannya pada perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Di bawah ini salah satu tabel hasil penelitian ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan metode *checklist*. Pada daftar *checklist* tersebut terdapat kata “ada” yang bermaksud menyebutkan “tersedia” di PPs UIN Raden Fatah dan kata “tidak” bermaksud menyebutkan “tidak tersedia” di PPs UIN Raden Fatah.

Berikut tabel di bawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar setiap mata kuliah. Pada tanda checklist terdapat tanda centang yang berarti tersedia, dan tanda silang berarti tidak tersedia.

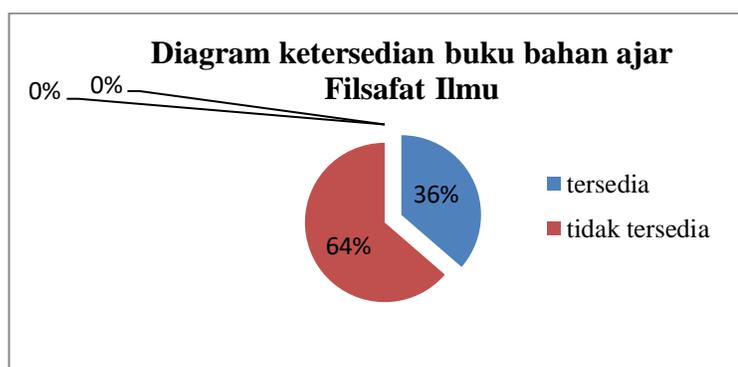
Tabel 4.2.

Mata kuliah : 1. *Filsafat Ilmu*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Paradigma Filsafat Ilmu		X
2	Rasionalisme	✓	
3	Empirisme	✓	
4	Paragmatisme		X
5	Intuisi		X
6	Positivisme		X

7	Eksistensialisme		X
8	Strukturalisme	✓	
9	Hermenetik	✓	
10	Posmodarisme		X
11	Dekonstruksi		X

Berdasarkan tabel tersebut untuk mata kuliah Filsafat ilmu daftar bacaan atau buku yang dibutuhkan adalah sebanyak 11 buku. Dan yang hanya tersedia di perpustakaan sebanyak 4 (empat) judul buku dengan presentase (36,37 %), dan yang tidak tersedia sebanyak 7 (tujuh) judul buku dengan persentase (63,63 %) mata kuliah ini di sajikan pada semester 1.



Tabel 4.3.

Mata kuliah : 2. Pendekatan Studi Islam dalam Prespektif Pendidikan

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Islam sebagai objek studi, Urgensi Studi islam		X
2	Ruang lingkup studi islam		X
3	Berbagai Pendekatan Islamic Studies	✓	
4	Isu pendidikan islam dari masa ke masa	✓	
5	Pendekatan filosofis dalam kajian pendidikan islam	✓	
6	Pendekatan sejarah dalam kajian pendidikan		X
7	Pendekatan sosiologis dalam kajian pendidikan islam		X
8	Pendekatan social history dalam kajian pendidikan islam		X

9	Pendekatan psikologis dalam kajian pendidikan islam		X
10	Pendekatan fenomenologis dalam kajian pendidikan islam		X
11	Pendekatan archeologis dalam kajian pendidikan islam		X
12	Pendekatan feminis dalam kajian pendidikan islam		X
13	Pendekatan comparative dalam kajian pendidikan islam		X
14	Pendekatan teologis dalam kajian pendidikan islam		X
15	Berbagai metodologi dalam penelitian pendidikan (re-search and developmen, logitudinal research)		X

Dari mata kuliah Pendekatan Studi Islam dalam Prepestif Pendidikan terdapat 15 (lima belas) bahan bacaan atau bahan ajar. Sedangkan yang tersedia di perpustakaan 3 (tiga) dengan persentase (20 %) tersedia di perpustakaan dan 12 (dua belas) dengan persentase (80 %) tidak tersedia di perpustakaan.



Tabel 4.5

Mata kuliah : 3. *Metodelogi Pendidikan*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Prinsip-prinsip penelitian kualitatif dan kualitatif	✓	
2	Panduan antara teoritis dan praktis	✓	

Dalam mata kuliah Metodologi Pendidikan terdapat 2 (dua) daftar bacaan yang di butuhkan. Tersedia 2 (dua) judul bahan bacaan dengan presentase (100%) dan tidak tersedia 0 (nol) judul.

Tabel dibawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Studi Tafsir Tarbawi.

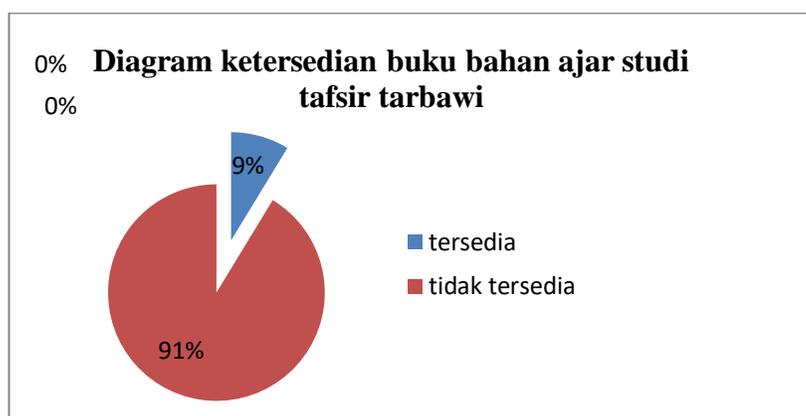
Tabel 4.6.

Mata kuliah :4. *Studi Tafsir Tarbawi*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Makna dan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan		X
2	Ilmu pengetahuan dalam prepestif Al-Qur'an		X
3	Urgensi ilmu pengetahuan menurut Al-Qur'an		X
4	Prinsip-prinsip pendidikan menurut Al-Qur'an	✓	
5	Materi dan tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an		X
6	Objek pendidikan dalam Al-Quran		X
7	Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an		X
8	Manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an	✓	
9	Perbedaan orang yang berilmu dan tak berilmu		X
10	Membangun SDM dalam prepestif Al-Qur'an		X
11	Prinsip-prinsip musyawarah dalam Al-Quran		X
12	Fitrah manusia menurut Al-Qur'an		X
13	Amar mahruf nahi munkar menurut Al-Quran		X
14	Hubungan Keluarga, sekolah dan lingkungan dalam		x

	pendidikan		
15	Tanggung jawab masyarakat dalam pendidikan		X
16	Generasi Qur'ani menurut Al-Qur'an		X
17	Prinsip-prinsip pergaulan dalam Al-Qur'an		X
18	Metode pembelajaran Luqmanul Hawari		X
19	Pendidikan akhlak melalui metode kisah-kisah dalam Al-Qur'an		X
20	Pendidikan kebersihan dalam Al-Qur'an		X
21	Makna dan peran ulama dalam Al-Qur'an		X
22	Al-Qur'an memuliakan perempuan		X
23	Etos kerja dalam Prepestif Al-Qur'an		X

Dalam mata kuliah Studi Tafsir Tarbawi terdapat 23 (dua puluh tiga) daftar bahan bacaan. Tersedia 2 (dua) judul dengan persentase (8,70%) dan tidak tersedia 21 (dua puluh satu) judul dengan persentase (91,30%). Mata kuliah ini di sajikan pada semester satu.



Tabel dibawah ini mendeskripsikan mata kuliah Sosiologi Pendidikan.

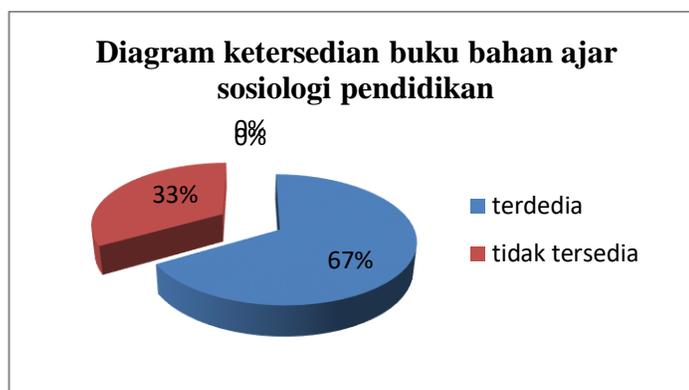
Tabel 4.7.

Mata kuliah : 5. *Sosiologi Pendidikan*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Sejarah, ilmu pengetahuan dan sosiologi pen-	✓	

	didikan		
2	Pendidikan dan problematika masyarakat	✓	
3	Sosialisasi anak didik		X
4	Kontak sosial-Edukatif	✓	
5	Interaksi-Edukatif disekolah/madrasah	✓	
6	Sekolah/Madrasah sebagai organisasi	✓	
7	Madrasah dan pranata sosial	✓	
8	Madrasah dan mobilitas sosial	✓	
9	Madrasah/Pesantren dan perubahan sosial		X
10	Pluralitas budaya dan pendidikan minoritas		X
11	Madrasah/Pesantren dan Globalisasi		X
12	Kualitas Madrasah dan profesionalisme guru	✓	

Dalam mata kuliah Sosiologi pendidikan terdapat 12 (dua belas) judul bahan ajar. Tersedia 8 (delapan) judul dengan persentase (66,67%) dan tidak tersedia 4 (empat) judul bahan bacaan dengan presentasi (33,33%).



Tabel di bawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Filsafat Pendidikan Kontemporer.

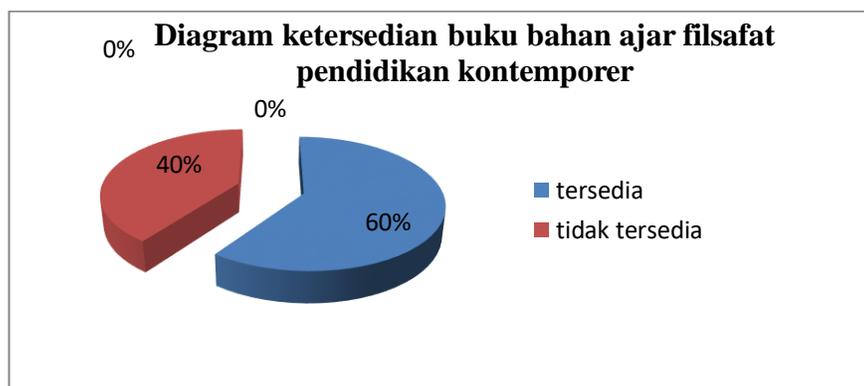
Tabel : 4.8.

Mata kuliah : 7. *Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak

1	Pengertian Filsafat Pendidikan		
2	Islam dan Kontemporer	✓	
3	Aliran-aliran Filsafat Islam	✓	
4	Pengaruh terhadap Perkembangan Pemikiran Islam		
5	Aspek Pendidikan Islam	✓	

Dalam mata kuliah Filsafat pendidikan islam kontemporer terdapat 5 (lima) judul bahan bacaan. Tersedia 3 (tiga) judul dengan persentase (60%) dan tidak tersedia 2 (dua) judul bahan bacaan dengan persentase (40%), mata kuliah ini di sajikan pada semester dua.



Tabel bawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Politik Pendidikan Islam Kontemporer.

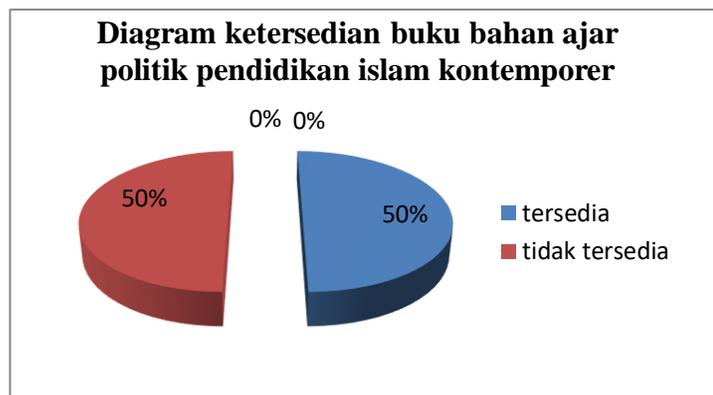
Tabel 4.9

Mata kuliah :8. *Politik Pendidikan Islam Kontemporer*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Politik Pendidikan Kontemporer		X
2	Memperkenalkan Pola Pendidikan Politik Pendidikan Kontemporer		X
3	Hubungan antara politik dan pendidikan	✓	

4	Kajian kritis terhadap berbagai kebijakan pendidikan pada tingkat daerah dan nasional	✓
---	---	---

Dalam mata kuliah politik pendidikan islam kontemporer terdapat 4 (empat) judul bahan bacaan. Tersedia di perpustakaan 2 (dua) judul bahan bacaan dengan persentase (50%) dan tidak tersedia sebanyak 2 (dua) judul bacaan dengan persentase (50%).



Tabel dibawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam.

Tabel 4.10.

Mata kuliah : 9. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Pengembangan Pendidikan Islam		X
2	Teori tentang Pengembangan Pendidikan Islam Kontemporer		X

3	pengembangan Pendidikan Islam dari sisi kelembagaan		X
4	pengembangan Pendidikan Islam dari sisi sistem		X
5	pengembangan Pendidikan Islam dari sisi Metodologi		X
6	pengembangan Pendidikan Islam dari sisi SDM	✓	
7	pengembangan Pendidikan Islam dari berbagai aspek		X

Dalam mata kuliah Arah baru pengembangan pendidikan islam terdapat 7 (tujuh) judul bahan bacaan. Tersedia di perpustakaan sebanyak 1 (satu) judul buku dengan persentase (14,29%) dan tidak tersedia sebanyak 6 (enam) judul buku dengan persentase (85,71%).



Tabel dibawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam.

Tabel 4.11

Mata kuliah : 10. *Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Evaluasi dan supervisi Pendidikan islam		X
2	Pengembangan dan teori evaluasi		X
3	Penilaian dan asesmen terhadap sistem pendidikan		x

Dalam mata kuliah Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam terdapat 3 (tiga) judul bahan bacaan. Sedangkan tersedia di perpustakaan 0 (nol) judul buku. Mata kuliah ini di sajikan pada saat semester 2.

Tabel dibawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI.

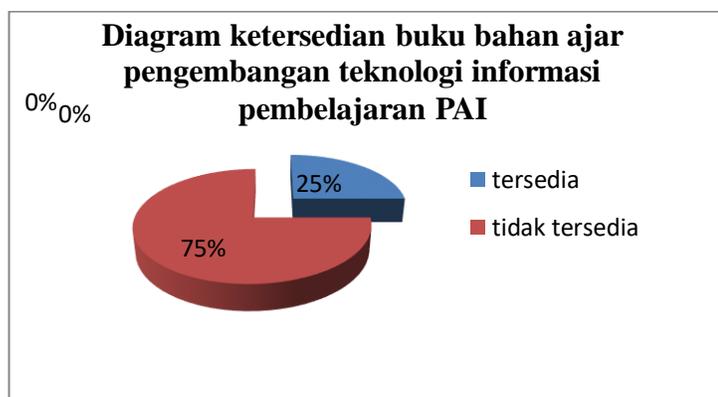
Tabel 4.12

Mata kuliah :11. *Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak
1	Hakikat dan Manfaat TI dalam Pembelajaran	✓	
2	Bentuk-bentuk Interaksi Pembelajaran Melalui Komputer		X
3	Multimedia Pembelajaran (Hakikat dan Prosedur Pengembangannya)		X
4	Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran		X
5	Identifikasi Materi dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran		X
6	Desain <i>Flow Chart</i> dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran		X
7	Penulisan <i>Story Board</i> dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran		X
8	Pengembangan Multimedia pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits	✓	
9	Pengembangan Multimedia pembelajaran materi Aqidah Akhlak		X

10	Pengembangan Multimedia pembelajaran materi Fiqih	✓	
11	Pengembangan Multimedia pembelajaran materi Tarekh		X
12	Evaluasi dan Revisi dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran		X

Dalam mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI terdapat 12 (dua belas) judul bahan bacaan. Tersedia 3 (tiga) judul buku dengan persentase (25%) dan tidak tersedia 9 (sembilan) judul buku dengan persentase (75%).



Tabel dibawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer.

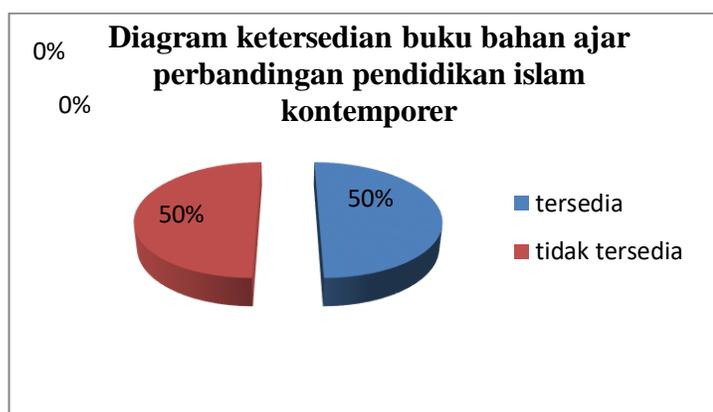
Tabel 4.13.

Mata kuliah : 12. *Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer*

No	Judul Bahan Ajar	Check List	
		Ada	Tidak

1	Politik Pendidikan Kontemporer		X
2	Memperkenalkan Pola Pendidikan Politik Pendidikan Kontemporer		X
3	Hubungan antara politik dan pendidikan	✓	
4	Kajian kritis terhadap berbagai kebijakan pendidikan pada tingkat daerah dan nasional	✓	

Dalam mata kuliah Perbandingan Pendidikan Islam Kontemporer terdapat 4 (empat) judul bahan bacaan. Tersedia 2 (dua) judul buku dengan persentase (50%) dan tidak tersedia 2 (dua) judul buku dengan persentase (50%).



Tabel di bawah ini mendeskripsikan daftar judul bahan ajar untuk mata kuliah Inovasi Pendidikan dan Globalisasi.

Tabel : 4.14

Mata kuliah : 13. *Inovasi Pendidikan dan Globalisasi*

No	Judul Bahan Ajar	Check List
----	------------------	------------

		Ada	Tidak
1	Orientasi Perkuliahan: pengenalan topik-topik perkuliahan.	✓	
2	Pengertian inovasi, inovasi pendidikan, Tahapan inovasi: kebutuhan, penelitian, pengembangan, komersialisasi, difusi dan adopsi, konsekuensi		X
3	Difusi inovasi, desiminasi inovasi, adopsi inovasi		X
4	Elemen difusi: inovasi, saluran komunikasi, waktu, sistem sosial		X
5	Proses inovasi—pengambilan putusan: tahap pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahap implementasi, tahap konfirmasi		X
6	Adopsi inovasi : faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi		X
7	Kebijakan pendidikan (umum), kebijakan PAI		X
8	Kebijakan pendidikan dan PAI pra-orba dan orba,	✓	
9	Kebijakan Pendidikan dan PAI masa pascaorba	✓	
10	Globalisasi pendidikan: ideologi pendidikan global: pedagogi kritis		X
11	Ideologi pendidikan global: deschooling society	✓	
12	Ideologi pendidikan Islam: Hasan Al Bana		X
13	Ideologi pendidikan Islam: Naquib Alatas		X
14	Idologi pendidikan Islam Indonesia: JSIT		X

Dalam mata kuliah Inovasi Pendidikan dan Globalisasi terdapat 14 (empat belas) judul bahan bacaan. Tersedia di perpustakaan 4 (empat) judul buku dengan persentase (28,58%) dan tidak tersedia di perpustakaan 10 (sepuluh) judul buku dengan persentase (71,42%). Mata kuliah ini di sajikan pada semseter tiga.



Pada tabel-tabel sebelumnya mendeskripsikan dan mempersentasikan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Jika penulis jumlahkan seluruh bahan ajar adalah 125 judul bahan ajar. Maka untuk mengetahui keseluruhan jumlah ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan maka penulis menjumlahkan dan menghimpun tabel data secara keseluruhan mata kuliah dan bahan ajar. Berikut tabel keterangan secara keseluruhan.

Tabel 4.15

Data keseluruhan mata kuliah jurusan Pendidikan Agama Islam berdasarkan bahan ajar dan mata kuliah yang di butuhkan

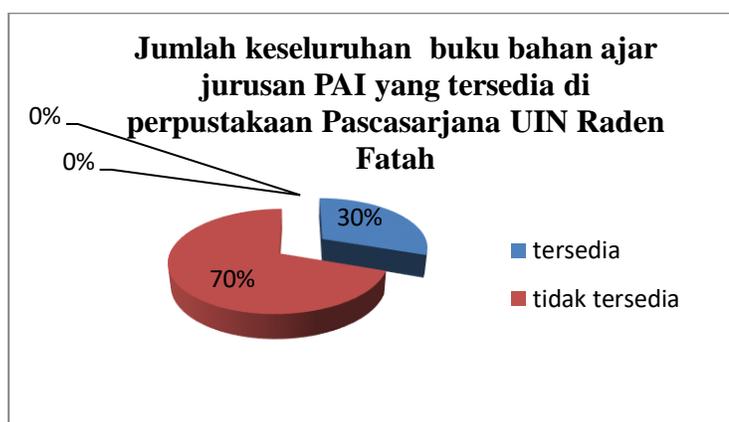
No	Mata Kuliah	Jumlah Daftar Pustaka Silabus	Jumlah Ketersediaan Koleksi (0%)		Jumlah ketidaktersediaan Koleksi	
			Material	%	Material	%
1	Filsafat Ilmu	11	4	36,37%	7	63,63%
2	Pendekatan Studi Islam dalam Prepestif Islam Pendidikan	15	3	20%	12	80%
3	Metodelogi Penelitian Pendidikan	2	2	100%	0	0%
4	Studi Tafsir Hadis Tarbawi	23	2	8,70%	21	91,30%
5	Sosiologi Pendidikan	12	8	66,67%	4	33,33%

6	Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer	5	3	60%	2	40%
7	Politik Pendidikan Islam Kontemporer	5	2	50%	3	50%
8	Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam	7	1	14,29%	6	85,71%
9	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Islam	3	0	0%	3	100%
10	Pengembangan Sistem Pendidikan Islam Kontemporer	4	2	50%	2	50%
11	Pengembangan Teknologi Informasi Pembelajaran PAI	12	3	25%	9	75%
12	Pengembangan Startegi Pembelajaran PAI	12	3	25%	9	75%
13	Inovasi Pendidikan dan Globalisasi	14	4	28,58%	10	71,42%
Jumlah		125	37	484,61%	88	815,39%

Dari tabel diatas maka penulis menghitung jumlah keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase ketersediaan koleksi : $37 \times 100\% : 125 = 30,6\%$

Persentase ketidak tersediaan : $88 \times 100\% : 125 = 70,4\%$



Maka dapat disimpulkan pada tabel diatas jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan berdasarkan silabus dan mata kuliah yaitu berjumlah 125

buku berdasarkan bahan ajar permata kuliah, sedangkan buku yang tersedia di perpustakaan sebanyak 37 buku atau di persentasekan sebanyak 30,6% dan buku yang tidak tersedia di perpustakaan sebanyak 88 judul buku atau di persentasekan sebanyak 70,4% judul buku.

Berdasarkan teori yang ada bahwasanya perpustakaan perguruan tinggi menyediakan bahan bacaan mata kuliah yang ditawarkan di perguruan tinggi, masing-masing judul bacaan tersebut disediakan tiga eksemplar untuk tiap ratusan mahasiswa, dimana satu eksemplar untuk dipinjam jangka pendek dan dua eksemplar lainnya untuk jangka panjang.⁶⁰

Sedangkan rasio jumlah buku wajib dihitung dengan rumus sebagai berikut : ***1 program studix (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) x 2 judul per mata kuliah = 144 judul buku wajib per program studi.***⁶¹ Maka jika penulis hitung dengan menggunakan jumlah SKS yang ada di Program Studi PAI Pascasarjana UIN Raden Fatah yaitu: 1 program studi x 38 sks : 2 sks permata kuliah x 2 judul per mata kuliah = 38 judul buku wajib per program studi.

Dari keterangan diatas penulis menyimpulkan bahwasannya koleksi buku wajib mata kuliah setiap program studi harus disediakan sepenuhnya oleh perpustakaan berdasarkan kebutuhan setiap mata kuliah yang ada.

⁶⁰Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.56.

⁶¹Standar Nasional Perpustakaan (SNP), *Bidang perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi*, tahun 2011.

Maka dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi cetak berdasarkan kebutuhan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

Secara umum kelengkapan dan kebutuhan koleksi yang ada di perpustakaan belum mampu mendukung kebutuhan dan penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Kebutuhan yang paling penting dan mendasar bagi mahasiswa/pengunjung perpustakaan adalah ketika buku yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan seperti berkaitan dengan mata kuliah dan tugas-tugas yang lainnya. Dan pada dasarnya mahasiswa/pengunjung perpustakaan Pascasarjana akan datang ke perpustakaan di karenakan sebab yang paling utama yaitu tugas kuliah dan penelitian tugas akhir (tesis/disertasi). Oleh sebab itu perpustakaan perlu memperbanyak dan memperbaharui koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, seperti koleksi yang ada sebaiknya disesuaikan dengan silabus dan mata kuliah yang ada di setiap prodi masing-masing, agar informasi/buku yang ada di perpustakaan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Maka pihak perpustakaan harus terus mengevaluasi dan mengaudit koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan agar bisa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dan melakukan pengelolaan dan penambahan koleksi-koleksi

yang terbaru di perpustakaan. Keterangan dari informan tentang koleksi di perpustakaan.

“kalau menurut saya koleksi disini masi banyak koleksi-koleksi yang lama, jadi terkadang mau mencari buku ngak ketemu, kalau untuk jurusan PAI sendiri sepertinya belum sesuai dengan mata kuliah untuk koleksinya”.⁶²

“jika ditanya koleksi maka koleksi disini banyak, tapi yah itulah terkadang buku yang kita inginkan gak ketemu disini jadi biasanya saya juga cari ditoko buku dan perpustakaan-perpustakaan lain”.⁶³

Alasan yang diberikan informen juga beragam berkaitan dengan koleksi yang ada di perpustakaan karena sesuai dengan kebutuhan dari pemustaka masing-masing, kendala yang mereka temukan di perpustakaan menjadi sebuah evaluasi bagi pihak perpustakaan untuk terus meningkatkan kualitas koleksi yang ada di perpustakaan, karena jika dibiarkan maka perpustakaan akan sepi dan jarang di kunjungi oleh pemustaka karena jika mereka datang ke perpustakaan pemustaka tidak menemukan apa yang mereka cari/butuhkan. Sehingga hal ini la yang membuat mahasiswa terkadang lebih memilih untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menggunakan internet atau google.

Maka dengan perpustakaan mengevaluasi atau mengaudit informasi yang ada di perpustakaan, perpustakaan bisa mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, bisa memetakan alur

⁶²Wawancara dengan Eni pada (kamis 19 oktober 2017).

⁶³Wawancara dengan Farida (kamis, 12 oktober 2017).

informasi yang di butuhkan oleh pemustaka serta menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi di lingkungan Pascasarjana UIN Raden Fatah.

4.2. Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

Relevansi merupakan adanya kesesuaian antara koleksi dengan informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan. Bahan pustaka yang ada di perpustakaan tentunya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terwujud dalam bentuk publikasi melalui pembelian, pertukaran, dan hadiah dari berbagai instansi dimana selalu memperhatikan kebutuhan pengguna jasa perpustakaan. Aneka ragam bahan pustaka harus tersedia dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta memiliki kualitas yang memadai yang dapat mendukung tujuan dari perpustakaan.

Perpustakaan pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang adalah sebuah instansi yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka atau bahan bacaan yang disediakan untuk pengguna perpustakaan dalam bentuk buku, majalah dan bahan cetak lainnya yang dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan dalam bidang masing-masing atau sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, perpustakaan perlu memperhatikan ketersediaan bahan pustaka atau koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka yang datang ke perpustakaan tersebut. Kebutuhan informasi seseorang didorong oleh keadaan dalam diri seseorang dan perannya dalam lingkungannya. Dimana seseorang menyadari bahwa

pengetahuan yang ia miliki masih kurang sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai lingkungan masyarakat, tugas-tugas pribadi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dalam hal ini yang diungkapkan oleh seorang mahasiswa pengguna perpustakaan tentang kebutuhan yang mendorong ia harus datang ke perpustakaan yaitu:

“Sebenarnya saya jarang datang ke perpustakaan untuk baca-baca, tetapi karena ada tugas kuliah yaitu pembuatan proposal penelitian maka saya merasa wajib datang ke perpustakaan ini karena ingin mencari referensi buku tentang tugas-tugas saya, karena di perpustakaan ini saya rasa buku yang saya inginkan ada walaupun terkadang hanya sedikit bahasan yang saya temukan, kalau untuk buku-buku jurusan PAI sendiri ada buku-bukunya tapi saya kurang tau kalau untuk jurusan yang lain”.⁶⁴

Pengguna perpustakaan yang datang ke perpustakaan berdasarkan keinginan dan kebutuhan masing-masing sehingga mereka datang dengan membawa dan problem kebutuhannya. Dalam hal ini juga disampaikan oleh mahasiswa yang lainnya.

“saya sering datang ke perpustakaan ini, karena saya mencari buku yang saya butuhkan yaitu tentang agama, tentang sosial dan buku-buku yang sesuai dengan mata kuliah yang saya cari karena buku-buku itu lah yang menjadi kebutuhan saya, dan alhamdulillah saya menemukan buku-buku itu di perpustakaan ini”.⁶⁵

⁶⁴Wawancara dengan pemustaka yang datang ke perpustakaan, Hafiz salah seorang mahasiswa semester 3 PAI. Kamis, 12 Oktober 2017 pukul 11.59.

⁶⁵Wawancara pemustaka Kunfarida, Kamis 12 Oktober 2017 pukul 14.35.

Dalam hal ini pemustaka yang datang ke perpustakaan menemukan buku yang dia anggap sebagai kebutuhan dapat ia temukan di perpustakaan yaitu buku-buku agama dan sosial.

Hal serupa juga disampaikan oleh pemustaka lainnya tentang kebutuhan yang ia cari di perpustakaan.

“saya kalau datang ke perpustakaan membutuhkan buku yang sesuai dengan mata kuliah saya”.⁶⁶

Dalam hal ini pemustaka yang datang ke perpustakaan membutuhkan dan mencari buku yang sesuai dengan mata kuliah masing-masing. Artinya perpustakaan dijadikan pusat informasi yang menjadi rujukan untuk mencari bahan kuliah. Dalam hal ini diungkapkan juga oleh informan lain tentang tujuannya datang ke perpustakaan.

“sebenarnya mahasiswa seperti kami ini jarang mau datang ke perpustakaan untuk membaca atau melihat koleksi-koleksi lainnya, karena rata-rata sudah sibuk kerja. Jadi kalau datang ke perpustakaan itu memang benar-benar butuh mencari informasi misalkan mencari buku-buku untuk membuat tugas kuliah, makalah apa lagi jika sudah mau seminar buku itu sangat di perlukan. Tapi yah kadang ada bukunya di perpustakaan, terkadang juga sudah di pinjam orang sepertinya jumlah eksemplarnya kurang untuk koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan, dikarenakan yang mau pinjam buku di perpustakaan itu bukan satu orang tapi banyak”.⁶⁷

Dari informan di atas bahwasannya pemustaka yang datang ke perpustakaan memang mempunyai waktu yang sedikit karena faktor kerja dan lain-lain, tetapi jika ada tugas kuliah maka datang ke perpustakaan adalah

⁶⁶ Wawancara dengan informan 3

⁶⁷ Yuni (Mahasiswa semester 1) wawancara, Kamis 12 Oktober 2017

hal yang wajib karena berkaitan dengan tugas kuliah dan harus di selesaikan, dan terkadang sudah datang keperpustakaan dan koleksinya ada tapi sudah di pinjam oleh pemustaka yang lain, sehingga apa yang dicari tidak dapat ditemukan di perpustakaan. Berikut salah satu tanggapan dari informen lainnya.

“Iya sih saya juga kalau datang keperpustakaan itu tidak lain mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah tapi jumlah bukunya agak kurang disini, sehingga harus bergiliran dan nanya dengan teman-teman siapa yang sudah ada buku tersebut. Seharusnya dari pihak perpustakaan itu memperbanyak lagi jumlah bukunya, jadi kalo di pinjam oleh mahasiswa lain masih ada stoknya”.⁶⁸

Berikut informen yang sama juga mengatakan tentang kebutuhan.

“sama seperti yang lainnya keperpustakaan nyarinya tugas kuliah, kalo masalah koleksi kadang ketemu kadang juga tidak, kalau untuk di jurusan PAI sendiri kayaknya kurang koleksi disini, sering juga caranya di toko buku, pinjam sama teman. Tapi yang jelas kebutuhan yang perlu di penuhi itu ya koleksi-koleksi yang sesuai dengan jurusan saya”.⁶⁹

Dari informasi-informasi yang di dapat dari informen diatas penulis menyimpulkan bahwasannya pengguna perpustakaan Pascasarjana yang datang keperpustakaan benar-benar membutuhkan dan mengharapkan agar koleksi yang ada sesuai dengan jurusan dan mata kuliah yang ada. Karena mahasiswa yang ada tidak senantiasa setiap hari datang keperpustakaan karena faktor sibuk kerja dan lain-lain. Sehingga perpustakaan adalah salah satu harapan untuk peneyedia kebutuhan tersebut dalam hal ini perpustakaan

⁶⁸Eni (Mahasiswa semester 3) wawancara, Kamis 19 oktober 2017

⁶⁹Sri Wahyuni (Mahasiswa semester 1) wawancara, Kamis 12 oktober 2017

harus memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk digunakan secara maksimal oleh pemustaka dan mengevaluasi lagi koleksi yang tersedia di perpustakaan agar bisa di manfaatkan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

4.3. Kendala Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Perpustakaan.

Pustakawan adalah orang yang sangat berperan penting dalam perpustakaan, tanpa seorang pustakawan perpustakaan tidak akan bisa baik dan berkembang. Baik atau buruknya suatu perpustakaan terletak pada pengelola perpustakaan/pustakawan, maka berbicara tentang sebuah kendala perpustakaan tentunya pasti akan ditemukan oleh setiap perpustakaan, karena tidak ada suatu lembaga atau organisasi yang tidak menemukan kendala pada semua aktivitasnya, namun yang namanya kendala pasti ada sebab dan akibatnya dan otomatis ada solusi yang akan diberikan untuk menghadapi hambatan atau kendala tersebut. Begitu juga perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah dalam memenuhi dan mengelola perpustakaan pasti akan menemukan kendala atau hambatan lainnya.

a. Koleksi buku yang masih kurang

Berikut ungkap salah satu pustakawan tentang kendala yang di hadapi diperpustakaan.⁷⁰

“Emmmm, sebenarnya kendala yang kami hadapi yang ada di perpustakaan ini, seperti koleksi yang ada di perpustakaan belum

⁷⁰Wawancara dengan Mbak Purti Nandia, salah satu pustakawan PPs pada hari Senin 2, Oktober 2017, pukul 14.15 hingga pukul 15.00 WIB.

cukup memadai masih ada koleksi yang belum terpenuhi untuk kebutuhan pemustaka tapi sebagian ada yang suda tercukupi tapi tidak semua koleksi, apa lagi untuk kenutuhan mahasiswa S3 kurang reprensi kami untuk memenuhi kebutuhan mereka, kalau untuk S2 ini lagi diusahakan untuk semaksimal mungkin dalam pemenuhan kebutuhan mereka”.

“ada koleksi di perpustakaan tapi masih ada yang belum terpenuhi seperti di jurusan-jurusan lain, tapi kalau koleksi untuk keagamaan alhamdulillah ada tapi eksemplarnya tidak banyak”.⁷¹

Koleksi adalah salah satu dasar kebutuhan yang paling penting yang harus diperhatikan oleh perpsutakaan dalam pemenuhan koleksi perpustakaan, karena koleksi ini lah yang menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sebuah perpustakaan dalam mencukupi semua kebutuhan perpustakaan. Pustakawan Perpustakaan Pascasarjana suda semaksimal mungkin dalam mencukupi kebutuhan koleksi perpustakaan agar perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka dan di rasakan kenyamanannya bagi seluruh pemustaka yang datang ke perpustakaan.

b. Tidak adanya anggaran dana yang pasti

“Itu lah salah satu kendala utama kami dalam memenuhi kebutuhan koleksi di perpustakaan ini, yaitu dengan anggaran dana yang tidak terperinci, katanya ada anggaran dana itu untuk perpustakaan, tapi sampai sekarang saya belum tau dan melihat berapa anggaran dana yang di berikan di perpustakaan untuk membeli koleksi yang dibutuhkan, selama ini kami disini hanya menerima saja koleksi yang diberikan, misalkan dari UPT UIN memeberikan sumbangan buku maka kami dari pihak perpustakaa menerima dan mengelolanya secara langsung”.⁷²

⁷¹ Dwi Vutri Muzdhalifa (Pustakawan Pps), wawancara 12 Oktober 2017

⁷²Wawancara denganDwi Vutri Muzdhalifah pustakawan PPs, Kamis 12 Oktober 2017, pukul 14.15 hingga 14.50 WIB.

Salah satu faktor yang menghambat adanya koleksi yang kurang memadai yaitu belum adanya anggaran yang pasti/jelas dari perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang ada sehingga perpustakaan kesulitan untuk mendata dan mengadakan koleksi yang belum tersedia di perpustakaan atau memperbaharui koleksi-koleksi yang ada. Sedangkan dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNI) dijelaskan bahwa dalam sebuah perpustakaan seharusnya membuat dan menyusun rencana anggaran perpustakaan, seperti yang dijelaskan dalam sub bab anggaran perpustakaan yaitu:⁷³

1. Perpustakaan menyusun anggaran secara berkesinambungan sesuai dengan misi dan tugas fungsi perpustakaan.
2. Penyusunan anggaran mengacu pada rencana kerja dan program perpustakaan.
3. Anggaran perpustakaan secara rutin bersumber dari melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
4. Anggaran perpustakaan dapat diperoleh dari sumber lain yang tidak mengikat.
5. Kepala perpustakaan bertanggungjawab dalam pengusulan, pengelolaan, dan penggunaan.

Maka setidaknya setiap perpustakaan harus memperhatikan rencana anggaran belanja perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat terpenuhi dengan

⁷³Badan Standarisasi Nasional : Standar Nasional Perpustakaan (SNI) SNP 002: 2011

baik dan maksimal. Apalagi sebuah perpustakaan perguruan tinggi salah satu pusat pembelajaran dan informasinya berada pada sebuah perpustakaan, setidaknya pengelola perpustakaan harus memperhatikan anggaran perpustakaan agar perpustakaan bisa melayani dan menyediakan kebutuhan pemustaka sesuai dengan yang mereka butuhkan. Karena perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, seharusnya anggaran dana perpustakaan menjadi hal yang utama yang harus diperhatikan dari sekian banyaknya kebutuhan yang lain.

“tidak ada anggaran dana untuk perpustakaan, itulah sulitnya kami dalam melakukan pengadaan untuk koleksi perpustakaan, Jadi untuk memenuhi kebutuhan koleksi perpustakaan agar bisa dimanfaatkan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pemustaknya, dari perpustakaan berinisiatif dan mewajibkan bagi mahasiswa yang suda lulus wajib memberikan sumbangan buku atau bebas pustaka minimal 3 buku untuk mahasiswa S3 dan 2 buku untuk mahasiswa S2. Terkadang ada juga mahasiswa yang memberikan lebih dari jumlah yang diwajibkan, terkadang ada yang memberikan 10 buku dan lain-lain, buku yang diberikan pun berbeda-beda judul tapi sesuai dengan jurusan masing-masing”.⁷⁴

Terkadang sebuah kendala itu memang harus disiapkan solusi terbaiknya agar sebuah perpustakaan tidak mati dan kehilangan arah geraknya dan menjalankan tupoksi dari tugasnya sebagai sebuah lembaga yang menjadi wadah informasi. Hal ini kembali lagi kepada seorang pengelola atau pustakawan yang bertugas atau diberikan amanah untuk mengelola dan menjaga perpustakaan.

⁷⁴Ungkap Putri Nandia saat ditanya tentang anggaran dan solusi dari pustakawan untuk mengatasi kendala kurangnya koleksi buku di perpustakaan.

“Selain itu kami juga mengusahakan agar pelayanan di perpustakaan ini dapat berjalan dengan baik dan maksimal, alhamdulillah sejauh ini pelayanan yang kami berikan sudah cukup baik kepada pengunjung perpustakaan”.⁷⁵

Keberhasilan sebuah perpustakaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sangat tergantung dari mutu pelayanan yang diberikan kepada pemustaka. Sehingga dengan mutu pelayanan yang baik, citra dan persepsi pemustaka terhadap perpustakaan juga akan semakin membaik. Oleh karena itu perpustakaan bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi bahan pustaka yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal. Agar koleksi bahan pustaka dapat didayagunakan secara maksimal, maka bahan pustaka tidak hanya disimpan saja, tetapi harus diatur dan diorganisir secara baik, disertai pula dengan mutu pelayanan yang baik kepada pemakai. Dengan demikian tujuan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan sumber informasi dapat dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal. Dalam mengoptimalkan layanan, sarana dan prasarana harus lengkap demi tercapainya tujuan terhadap kepuasan pemustaka. Dengan terpenuhi jenis-jenis layanan, mengenali karakter pemustaka, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai tersebut, maka pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana akan merasa puas dan merasa senang berkunjung ke perpustakaan. Hal ini akan memberikan pengaruh positif pada layanan perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka.

⁷⁵Putri Nandia Pustakawan PPs

“begitupun dengan sarana dan prasarana yang diberikan perpustakaan suda cukup baik, seperti dari penelusuran/pencarian buku suda bisa diakses lewat OPAC atau bisa juga dari slims, pemustaka bisa melihat koleksi buku yang dicari melalui komputer masing-masing dari rumah kemudian meminjamnya di perpustakaan jika ada buku tersebut diperpustakaan”.⁷⁶

Begitulah usaha yang dilakukan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan baik dari layanan maupun sarana dan prasarana.

c. Tenaga Pustakawan yang belum maksimal

“kayaknya pustakawan disini perlu ditingkatkan lagi supaya perpustakaan ini bisa menjadi lebih baik lagi”.⁷⁷

Salah satu faktor yang menyebabkan kendala perpustakaan adalah fungsi dari pustakawan yang belum maksimal dalam bidang masing-masing.

Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang informan pustakwan.⁷⁸

“disini banyak buku-buku yang tersedia tapi sebagian belum kami kelolah dan dimasukan dalam sistem pengelolaan dikomputer seperti di slims atau di OPAC, seperti buku-buku tentang hadist dan yang menggunakan bahasa arab yang cover dan isi nya menggunakan bahasa arab, kita belum pokus dalam pengelolaan buku-buku itu. Kalau dalam hal pengelolaan buku-buku seperti itu kita butuh tenaga pustakawan yang ahli dalam memahami bahasa arab, jadi kita pokus di buku-buku umum dulu untuk dikelola”.

Pernyataan diatas penulis simpulkan bahwa butuhnya tenaga pustakawan yang ahli dibidangnya masing-masing dan sesuai dengan jobdes

⁷⁶Ungkap Ade Akhamt saputra pada saat melayani pemustaka yang datang keperpustakaan, yang baru mau membuat kartu perpustakaan.

⁷⁷ Putri Nandia Pustakawan PPs ,wawancara 2 Oktober 2017

⁷⁸ Ade Akhmat Saputra, Informasi di dapatkan pada saat ngobrol biasa berkaitan tentang tenaga pustakawan

kerja agar pustakawan yang ada dapat memaksimalkan fungsi dan kerja masing-masing pustakawan.

d. Silabus yang belum lengkap isi bahan ajarnya

Selain itu juga perpustakaan terkendala pada silabus yang ada tapi tidak lengkap reprints buku yang menjadi rujukan bagi mahasiswa. Berikut ungkap salah satu pustakawan tentang silabus mata kuliah.⁷⁹

“Silabus itu sebenarnya ada suda di kasih oleh BAAK, lengkap semua silabus dari semua jurusan akan tetapi tidak lengkap beserta dengan pokok bahasan materi permata kuliah, silabus yang ada hanya sebatas judul besar mata kuliah, jadi hal itu lah yang membuat perpustakaan agak sedikit bingung mau menambah judul koleksi apa yang belum tersedia di perpustakaan. Untuk silabus yang ada sekarang silabus tahun 2015 untuk terbaru perpustakaan belum di kasi lagi, karena suda banyak perubahan mata kuliah”

Silabus adalah salah satu hal yang penting yang harus diketahui oleh pihak perpustakaan untuk mengetahui judul-judul buku apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dapat gunakan untuk membantu kegiatan belajar dan mengajar agar koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan bisa bermanfaat dan didayagunakan sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Berikut ini salah satu keterangan dari kepala prodi PAI sekaligus dosen yang mengajar di mahasiswa PAI.⁸⁰

“kami suda menyediakan silabus untuk setiap jurusan sudah dibuat dalam bentuk buku pedoman, akan tetapi untuk masalah lebih dalam mengenai tentang judul buku dan bahasan buku apa yang mahasiswa

⁷⁹Ade Akhmat Saputra saat ngobrol bareng dengan kaprodi PAI, pada kamis 5 Oktober 2017

⁸⁰ Prof. DrAbdullah Idi, Wawancara ini dilakukan pada saat penulis mengkomunikasikan tentang silabus dengan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan

butuhkan sepenuhnya kami kembalikan ke dosen yang mengajar di masing-masing”.

Dari informasi diatas bahwasannya dari pihak prodi hanya memberikan judul besar mata kuliah sedangkan bahan ajar untuk secara keseluruhan dikembalikan dengan masing-masing dosen yang mengajar. Dengan demikian pihak perpustakaan hanya bisa mendapatkan koleksi yang dibutuhkan dsesuai dengan mata kuliah masing-masing jurusan dilakukan melalui mahasiswa itu sendiri.

Sehingga jika ingin menambah koleksi atau menerima sumbangan wajib dari mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya pihak perpustakaan bisa dengan mudah merekomendasikan buku-buku apa yang harus di beli atau disumbangkan di perpustakaan, dengan demikian perpustakaan bisa membuat koleksi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik dan digunakan sesuai dengan kebutuhan setip jurusan masing-masing.

e. Tidak adanya kerjasama dengan pihak/lembaga lain

Perpustakaan yang ideal adalah perpustakaan yang semua koleksinya bisa digunakan dan di manfaatkan oleh penggunanya sehingga perpustakaan bisa dijadikan sumber atau wadahnya informasi bagi pengunjung perpustakaan. Akan tetapi tidak semua perpustakaan bisa memenuhi semua kebutuhan pengunjungnya karena apa yang dibutuhkan oleh pemustaka terkadang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan biasanya perpustakaan menjalin kerja sama dengan

lembaga lain agar bisa membantu kekurangan dari kebutuhan koleksi di perpustakaan dan mempermudah perpustakaan dalam menambah koleksi-koleksi perpustakaan, akan tetapi kerjasama ini belum dilaksanakan oleh Perpustakaan pascasarjana UIN Raden Fatah sehingga, seharusnya perpustakaan perlu melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain maupun kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kinerja dan layanan. Tujuan kerjasama antar perpustakaan untuk berbagi pengalaman, berbagi sumberdaya dan untuk meningkatkan kinerja maupun layanan, hal ini la yang menjadi kendala perpustakaan agak kesulitan dalam penambahan koleksi di perpustakaan.

Seperti yang disampaikan oleh seorang pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah.

“dan kalau untuk kerja sama perpustakaan dengan pihak lain sampai sejauh ini sejak awal saya bekerja disini sampai sekarang perpustakaan belum ada kerja sama dengan pihak lain dalam hal koleksi, paling-paling dari UPT UIN Raden Fatah yang memberikan sumbangan buku untuk perpustakaan pasca, kalau dengan pihak lain belum ada kerja sama itu dilakukan, jadi kami dari perpustakaan hanya menunggu kalo ada dari pihak direktur atau rektorat yang memberikan koleksi buku, mungkin untuk selanjutnya kami akan mencoba membangun kerja sama dengan pihak lain dalam hal penambahan koleksi”.⁸¹

Seperti yang dijelaskan juga oleh pustakawan lainnya yaitu:

“yah itu lah salah satu kelemahan kita bahwasannya kita belum menjalin kerja sama dengan pihak lain, sehingga jika koleksi yang dicari diperpustakaan tidak ada maka kita menunggu dari mahasiswa

⁸¹Wawancara Dwi Putri Musdaliva, Kamis 12 Oktober 2017

yang memberikan koleksi bebas pustaka supaya koleksi itu bisa diadakan, itu lah salah satu kelemahan kita disini”.⁸²

Dalam hal menjadikan perpustakaan sebagai pusatnya informasi maka sebaiknya perpustakaan melakukan hal-hal yang semaksimal mungkin dalam memenuhi semua kebutuhan informasi di perpustakaan termasuk melakukan kerja sama dengan lembaga lain. Hal ini lah yang menjadi tugas pustakawan perpustakaan pascasarjana dalam memenuhi penambahan koleksi yang ada di perpustakaan, pustakawan berusaha semaksimal mungkin dalam memperbaiki perpustakaan agar dapat digunakan oleh mahasiswa atau pemustaka, karena perpustakaan adalah sarana dalam menunjang belajar dan mengajar bagi seluruh sivitas akademika Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

⁸² Putri Nandia (Pengelola Perpustakaan PPs))

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kelengkapan dan kedalaman koleksi-koleksi Pendidikan Agama Islam terkatagorikan masih minim dan belum mampu untuk mendukung program pendidikan serta kegiatan penelitian lebih lanjut. Perpustakaan harus mengevaluasi atau terus mengaudit koleksi secara berkala dan bertahap baik koleksi utama maupun koleksi pendukung sesuai dengan tingkat perkembangan perpustakaan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Penerapan audit informasi untuk koleksi perpustakaan dapat membantu perpustakaan dalam mengetahui kebutuhan pemustaka. dengan demikian perpustakaan dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan seseorang dengan keinginan pemustaka, serta buku yang ada di perpustakaan dapat digunakan dengan baik dan terus dimanfaatkan.

2. Ketersediaan koleksi buku yang ada di perpustakaan hanya 30% dan tidak tersedia sebanyak 70%. Maka dengan demikian perpustakaan belum bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masih banyak koleksi-koleksi yang harus segera diadakan di perpustakaan agar pemustaka atau mahasiswa Pascasarjana bisa mengakses kebutuhan koleksi dengan mudah di perpustakaan. Sedangkan kebutuhan yang paling penting dan mendasar bagi pemustaka adalah buku yang ada di perpustakaan harus sesuai

dengan kebutuhan informasi atau sesuai dengan jurusan yang berkaitan dengan mata kuliah.

3. Kendala yang dihadapi dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka yaitu: koleksi buku yang masih kurang, anggaran dana yang kurang pasti, tenaga pustakwan yang belum maksimal, silabus yang belum lengkap isi bahannya, tidak adanya kerjasama dengan pihak/lembaga lain.

5.2 Saran

Setelah data hasil penelitian dan hasil kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Jumlah koleksi buku perlu diperbanyak dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar buku-buku yang ada di perpustakaan bisa dimanfaatkan dengan baik dan tidak sia-sia.
2. Evaluasi koleksi harus dilakukan secara berkala dan sistematis.
3. Audit informasi dari koleksi-koleksi perpustakaan harus terus dilakukan agar informasi yang ada sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pemustaka.
4. Kerja sama antar lembaga atau organisasi lain agar dilaksanakan untuk mempermudah penambahan koleksi perpustakaan
5. Perpustakaan seharusnya mempunyai anggaran yang jelas dalam pengadaan koleksi, agar kekurangan koleksi yang ada bisa segera terpenuhi dengan anggaran yang tetap.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Sainusi. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.

- Herlina dkk. 2015. *Perilaku Pencari Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam Penyusunan Desertasi*, Palembang : NoerFikri Offset.
- Herlina. 2014. *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Ida Fajar Priyanta,Purwono,Purwani Isiana Dkk. 2008. *Perpustakaan dan Kebangkitan Bangsa*, Yogyakarta: Lembaga Pemberdayaan Perpustakaan dan Informasi.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka book Publisher.
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta : Gama Media.
- M. Iqbal Hasan. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik I: Statistik Deskriptif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawit M Yusup. 2001. ”*Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*”, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.
- Pawit M. Yusup. 2001. *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Universitas Padjajaran.
- Pawit M. Yusup. 2012. *Prespektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Pawit M Yusup. 2014. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Keputakaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Putu Laxman Pendit. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, Jakarta : JIPFSUI.

- Rachmad Hermawan dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta : Sugeng Seto.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Pustaka Utama.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Sutrisno Hadi. 1997. *Metodelogi Research Jilid 1* Yogyakarta: Andi Ofset.
- Sri Hartanah. 2014. *Metodelogi Penelitian Perpustakaan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Yulia,Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. 2009. “*Pengembangan Koleksi*”. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulis Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Ardillah Agnis, “*Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang,*” *Skripsi*, (Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014.
- Lexy J.Meleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2013),hal 189 dalam skripsi Maya Fadhila, *Pemanfaatan Layanan Refrensi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka di Badan Perpustakaan Prov Sumsel*, Palembang:IAIN RF,2009.
- Marya Ayu Puspita, “*Audit Informasi: Kesesuaian Informasi cetak dengan kebutuhan informasi pada layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam*

- Sultan Agung Semarang*”Tesis, Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Deponogoro Semarang, 2011.
- Muhammad Ali Akbar,”*Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang,*” Skripsi, Palembang : Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015.
- Abdul Cholil. “*Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pemakai Perpustakaan Umum Islam Jama’ Fakultas Sastra Universitas Indonesia*”, 2001. <http://lib.ui.ac.id/bo/uibo/detail.jsp?id=20158963&lokasi=lokal>
- Hanzel, S, *The Information Audit AS A First Stef Towards Effective Knowledge Management dalam Impormation Outlook*, Jurnal diakses pada Rabu, 5 April 2017 pukul 10.43, alamat [http://www.providersedge.com/docs/km/articles/Info Audit-Ist Step Towards Effective KM.pdf](http://www.providersedge.com/docs/km/articles/Info%20Audit-Ist%20Step%20Towards%20Effective%20KM.pdf)
- Henzel, S. *The Information Audit First Step Towards Effective Knowledge*. Diakses pada tanggal 10 Setember 20016 dari [http://archive.ifla.org/VII/d2/inspel/00-3hesu .pdf](http://archive.ifla.org/VII/d2/inspel/00-3hesu.pdf).
- Ignatius Adrian Mastan, “*Audit Sistem Informasi Perpustakaan STIKOM Surabaya Menggunakan Standar Cobit*”, artikel diakses pada 5 April 2017 dari <http://sir.stikom.edu/734/1/2010-OSIT-49>. Pdf.
- Krikelas. *Kebutuhan informasi*. Diakses pada 23 September 2016. (<http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-informasi-definisi-menurut.html>)
- Rahmi Fadhila, Malta Nelisa.”*Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat*”. V.3, No 1 September 2014, seri B.
- Marya Ayu Puspita, “*Audit Informasi: Kesesuaian Informasi cetak dengan kebutuhan informasi pada layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*”Tesis, Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Deponogoro Semarang, 2011.
- Nurintan Chynthia Tsyamara, “*Audit Informasi Terhadap Kebutuhan Informasi Staf Perpustakaan Cahaya*” Perpustakaan UI 2016.
- Welly Yanti, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan IBA Palembang*”.Skripsi Fakultas Adab

dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Raden Fatah Palembang, 2013.

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 9.

Undang-undang Perpustakaan no 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	: Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4	: Dokumentasi Gambar
Lampiran 5	: Pertanyaan Wawancara
Lampiran 6	: Konsultan Bimbingan
Lampiran 7	: Transkrip Nilai
Lampiran 8	: Sertifikat-sertifikat
Lampiran 9	: Daftar Mata Kuliah PAI
Lampiran 10	: Silabus Matakuliah Mahasiswa PAI
Lampiran 11	: Biodata